

2020

LAPORAN PROGRAM
KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN



Hadapi Tantangan untuk Kesejahteraan Bersama



www.antam.com



[@officialantam](https://www.facebook.com/officialantam)



[@OfficialAntam](https://twitter.com/OfficialAntam)



[Official ANTAM](https://www.youtube.com/OfficialANTAM)



[official.antam](https://www.instagram.com/official.antam)



[PT ANTAM Tbk](https://www.linkedin.com/company/PTANTAM)



antam





SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*). Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2020, diambil sebelum pandemi COVID-19.



2020

LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN

Hadapi Tantangan untuk **Kesejahteraan Bersama**

Situasi sulit yang penuh dengan tantangan tidak menyurutkan semangat ANTAM dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Sebaliknya, Kami terus hadir bersama masyarakat untuk bertahan menghadapi semua tantangan bersama-sama, serta melanjutkan komitmen untuk memberdayakan masyarakat sekitar.

Daftar Isi



Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ikhtisar Kinerja PKBL 2020	4
Ikhtisar Kontribusi Bantuan Penanganan COVID-19	5
Sambutan Direktur Utama	6
Pendahuluan	8
Sekilas ANTAM	10
Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya	11
ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	15
Tentang PKBL ANTAM	17
Wilayah Penyaluran PKBL	18
Program Kemitraan	20
Program Kemitraan	22
Kisah Sukses Mitra Binaan	27
Bina Lingkungan	32
Bina Lingkungan	34
Community Development	43
Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	45
Indeks Kepuasan Masyarakat	46
Tantangan & Peluang	47
Penutup	48
Laporan Keuangan	50
Lampiran Laporan Keuangan	72

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2020

Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ANTAM Tahun 2020 merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.

Seluruh isi Laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT Aneka Tambang Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya.

Jakarta, 16 Maret 2021

DIREKTUR UTAMA



Dana Amin

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI



Hartono, S.T., M.Si.

DIREKTUR NIAGA



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA



Luki Setiawan Suardi

DIREKTUR KEUANGAN



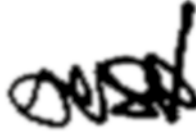
Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA



Risono, S.T.

KOMISARIS UTAMA



Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

KOMISARIS INDEPENDEN



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

KOMISARIS



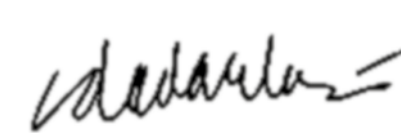
Ir. Anang Sri Kusuwardono

KOMISARIS



Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A

KOMISARIS



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

KOMISARIS



Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

2020

Ikhtisar Kinerja PKBL

Penyaluran Dana Program Kemitraan

Rp11,72M



Penyaluran Dana Bina Lingkungan

Rp5,17M



Penyaluran Dana Program
Community Development

Rp82,12M



Tanaman Hias Nusantara binaan ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.

Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

68,30%

Kolektibilitas Piutang Program Kemitraan

29,94%

Jumlah Mitra Binaan

293

Community Satisfaction Index

88,93

Ikhtisar Kontribusi Bantuan Penanganan COVID-19

Sepanjang tahun 2020, ANTAM bersinergi dengan pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan mendukung percepatan dan penanggulangan COVID-19 melalui berbagai bantuan, yaitu:



Paket Sembako

Rp5,08 M



Sarana/Peralatan Kesehatan Non Medis

Disinfektan, *portable hand wash*, *hand sanitizer* dan alat kesehatan non medis lainnya

Rp537,20 Juta



Materi Sosialisasi & Publikasi

Pembuatan materi sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru melalui banner, poster, spanduk, *flyer*, dan juga *billboard*

Rp204,90 Juta



Sarana dan Prasarana Medis

Bantuan PCR, Alat Pelindung Diri, masker dan peralatan medis lainnya

Rp5,62 M



Bantuan Lain/Dukungan Fasilitas

Sarana air bersih, posko, dan ruang karantina.

Rp905,68 Juta



Persiapan Rumah Sakit Antamedika (RSAM) sebagai rumah sakit Ready COVID 19 dan upgrade fasilitas laboratorium serta penyediaan ruang isolasi Rumah Sakit Antam Pomalaa (RSAP)

Rp13,24 M

Rekapitulasi Bantuan



Realisasi Bantuan

Rp25,59 M



Sepanjang tahun 2020, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ANTAM Kami optimalkan guna menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19.



Dana Amin
Direktur Utama

Sambutan Direktur Utama

Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup sulit dan penuh dengan tantangan. Pandemi COVID-19 mengharuskan kita untuk beradaptasi dengan cepat dan mendorong kita untuk *agile* dalam menghadapi seluruh tantangan. Untuk itu sepanjang tahun 2020, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ANTAM Kami optimalkan guna menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19. Sehingga, selain menjalankan program tanggung jawab sosial secara rutin, fokus utama Kami adalah membantu percepatan penanganan COVID-19 terutama di sekitar wilayah operasi, melalui sinergi dengan Pemerintah Daerah dan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2020, ANTAM diberi kepercayaan menjadi koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN wilayah Kalimantan Barat untuk membantu penanganan pandemi di wilayah tersebut. Satgas Bencana Nasional BUMN dibentuk oleh Kementerian BUMN untuk melaksanakan program terpadu dalam menangani COVID-19, mulai dari pencegahan hingga penanggulangan dampak COVID-19. Di samping itu, untuk terus mendukung percepatan penanganan COVID-19, Antam juga berinisiatif mempersiapkan Rumah Sakit ANTAM Medika (RSAM) sebagai rumah sakit *ready* COVID-19, serta melakukan renovasi laboratorium dengan melengkapi fasilitas *Polymerase Chain Reaction* (PCR) untuk meningkatkan fasilitas pelayanan COVID-19 di rumah sakit Antam Pomalaa (RSAP) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Maba Maluku Utara. Tidak ketinggalan, ANTAM dan anak usaha juga telah menyalurkan bantuan alat PCR kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Leuwiliang di wilayah Bogor, Jawa Barat dan Raja Ampat, Papua Barat.

Bagi Mitra Binaan yang tergabung dalam Program Kemitraan ANTAM, Perusahaan turut membantu dan berupaya mengembangkan usaha mereka sehingga tetap mampu bertahan di tengah masa yang sulit, pandemi COVID-19. Pada saat yang bersamaan, ANTAM juga memberikan stimulus penundaan angsuran mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meringankan beban mereka di tengah pandemi.

Pandemi COVID-19 memang telah memukul seluruh sendi perekonomian, tidak terkecuali sektor UMKM. Sehingga, Kami menyadari pentingnya dukungan dan kehadiran ANTAM untuk tetap memberdayakan mitra Kami.

Sepanjang tahun 2020, program Kemitraan yang dilakukan di seluruh Unit/Unit Bisnis telah menyalurkan total dana sebesar Rp11,72 miliar. Sebanyak Rp11,41 miliar telah disalurkan kepada 293 Mitra Binaan, sebanyak Rp0,31 miliar disalurkan dalam bentuk pembinaan kapasitas usaha. Sementara itu, sebanyak Rp5,17 miliar telah disalurkan melalui program Bina Lingkungan, dengan komposisi penyaluran terbesar untuk bantuan bencana alam dan non alam, bantuan kesehatan, bantuan sosial kemasyarakatan, bantuan pendidikan, bantuan sarana ibadah, serta bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum.

Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Sesuai ketentuan yang berlaku, maka penggunaan dana PKBL telah diaudit oleh auditor independen. Laporan Keuangan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2020 diperiksa oleh auditor dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), yang memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian'.

Melalui pelaksanaan PKBL, ANTAM ingin terus menginisiasi sebuah gerakan kebaikan, menyebarkan semangat positif, dan memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, terutama bagi mereka yang terdampak pandemi COVID-19. Melalui semangat gotong royong dan kebersamaan, Kami percaya bahwa kita semua dapat bertahan, tumbuh, beradaptasi, dan berkembang bersama-sama.

Akhir kata, Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Berkat dukungan penuh para pemangku kepentingan, Perusahaan tetap mampu mewujudkan kinerja PKBL ANTAM tahun 2020 yang positif. Kami berharap, sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin baik selama ini dapat terus ditingkatkan. Mari kita capai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia bersama-sama.



PENDAHULUAN

- 10 Sekilas ANTAM
- 11 Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Budaya
- 15 ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 17 Tentang PKBL ANTAM
- 18 Wilayah Penyaluran PKBL ANTAM



Sekilas ANTAM

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi berbagai komoditas mineral dan batubara berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968 dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" dan diumumkan dalam tambahan No. 36, BNRI No. 56.

Pada tahun 2017, ANTAM secara resmi menjadi bagian dari keluarga besar PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang berperan sebagai Holding Industri Pertambangan. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia. Sejak saat itu, PT ANTAM Tbk. beserta PT Bukit Asam Tbk., PT Freeport Indonesia, dan PT TIMAH Tbk., bergabung ke dalam perusahaan induk usaha (Holding) BUMN sektor industri pertambangan di bawah naungan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) atau MIND ID.

Pada tahun 2019, ANTAM memperbaharui logo Perusahaan dengan menyertakan identitas MIND ID. Pada logo ANTAM yang baru, terdapat lingkaran merah di sebelah kanan tipografi "ANTAM" yang merupakan perwujudan *noble purpose* MIND ID. Lingkaran merah tersebut melambangkan kekayaan alam yang dieksplorasi dan menjadi sumber kebaikan bersama serta lambang sinergi seluruh anggota *Holding* untuk mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM menghasilkan produk-produk yang diserap pasar domestik serta menjangkau pasar internasional di sejumlah negara Eropa dan Asia. Berkantor pusat di Jakarta, ANTAM juga memiliki beberapa Unit/Unit Bisnis yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia untuk menjamin kelancaran usaha maupun operasi, yaitu sebagai berikut:

1. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.
2. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Maluku Utara di Tanjung Buli, Maluku Utara.
3. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas di Bogor, Jawa Barat.
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia di Pulogadung, Jakarta.
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBP) Bauksit Kalimantan Barat di Tayan, Kalimantan Barat.
6. Unit Geomin and Technology Development di Jakarta.
7. Unit Learning and Development (ULD) di Jakarta.

Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Budaya

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ANTAM dijalankan sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan. Visi-Misi ANTAM 2030 yaitu sebagai berikut:

VISI ANTAM 2030

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

MISI ANTAM 2030

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Tata Nilai dan Budaya ANTAM

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, ANTAM selalu berpegang teguh pada tata nilai dan norma perilaku. Kami juga memegang penuh budaya Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia untuk mewujudkan visi, misi dan target Perusahaan. Sejak tahun 2016, tata nilai dan budaya ANTAM diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE, dan ANTAM *Guiding Principles* PT ANTAM (Persero) Tbk.

Nilai-nilai ANTAM

PIONEER

(**P**rofessionalism,
Integrity,
global mentality,
harmo**N**y,
Exc**E**llence,
Reputation)



Sebagai bagian dari BUMN Holding Industri Pertambangan (MIND ID) dan dalam rangka mewujudkan peran ANTAM sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kami ikut serta menyelaraskan penerapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK. Nilai-nilai Utama ini merupakan internalisasi yang dibuat oleh Kementerian BUMN RI sebagai transformasi Sumber Daya Manusia dalam mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta.

Pada tahun 2020, ANTAM melakukan proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) dengan Nilai-nilai

Utama AKHLAK sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN. Nilai AKHLAK juga menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Integrasi penerapan nilai-nilai tersebut sejalan dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No.SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020, serta Surat Edaran MIND ID No. SE-008/DIR/2020 tentang Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) AKHLAK tertanggal 9 Oktober 2020.

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Setiap anggota MIND ID wajib menerapkan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia dengan tetap menjalankan proses Transformasi Budaya, yaitu internalisasi *Noble Purpose* MIND ID di masing-masing Perusahaan.

Noble Purpose atau alasan mulia MIND ID merupakan bahasa pemersatu dan menjadi sebuah alasan keberadaan seluruh Perusahaan Anggota MIND ID beserta seluruh perangkat di dalamnya, termasuk para pegawai dalam mewujudkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia. *Noble Purpose* MIND ID berbunyi "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future". Makna *Noble Purpose* ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
- b. Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
- c. Kita mentransformasi sumber daya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good mining practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

Penyelarasan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dapat dilihat melalui gambar kerangka Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") AKHLAK.



Core Values dan Panduan Perilaku pada SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tidak ditambah, dikurangi ataupun digabungkan dengan *Core Values* dan Panduan Perilaku lainnya.



Meskipun tengah menghadapi situasi Pandemi COVID-19, ANTAM tetap melakukan sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan secara berkesinambungan. Pendekatan yang diambil ANTAM untuk mengadaptasi situasi ini dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan secara *online* seperti *video conference*, *online training*, portal perusahaan, sosial media, penyebaran *pamflet*, *banner*, *screen saver*, *video* sosialisasi, dan lain-lain. Penyelarasan yang kami lakukan dalam transformasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan meliputi *Noble Purpose* MIND ID, Tata Nilai AKHLAK dan panduan perilakunya, yaitu *Agile*, *Going Extra Miles*, *Accountable* melalui program *Culture Movement*. Program tersebut antara lain: *BOD Dialog Cross Border*, *BOD Dialog Members*, *CEO Virtual Walk*, *MIND ID CEO Message*, *Learning Management System (LMS)*, *ANTAM CEO Message*, dan lain-lain.

ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ANTAM percaya bahwa keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari kinerja pertumbuhan bisnis semata, namun juga kontribusi Perusahaan dalam mendorong kemajuan masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, ANTAM selalu berupaya mendukung terciptanya masyarakat di sekitar wilayah operasi yang sejahtera dan mandiri. Di saat yang sama, ANTAM juga berkomitmen mendukung Pemerintah dalam melaksanakan program-program pembangunan nasional untuk menyejahterakan bangsa.

Masterplan CSR ANTAM 2020–2024

Sebagai bentuk komitmen dalam melaksanakan keberlanjutan, ANTAM telah melakukan proses pembaharuan masterplan CSR, yaitu Masterplan CSR ANTAM 2020–2024. Masterplan CSR ini merupakan komitmen ANTAM terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah. Penyusunan Masterplan CSR ANTAM yang dalam implementasinya sampai pada unit-unit bisnis memiliki pendekatan yang berbeda tergantung kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.

Masterplan CSR ANTAM memiliki tema besar Sinergi untuk Negeri yang dibagi menjadi 4 pilar strategis yakni Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni yang terbagi dalam beberapa bidang, yaitu:

- Pendidikan dan Kesehatan – Sinergi Unggul
- Pemberdayaan Ekonomi Lokal – Sinergi Berdaya
- Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan – Sinergi Lestari
- Pembinaan Hubungan dengan *Stakeholder* – Sinergi Harmoni

Dalam pelaksanaannya, Masterplan CSR di tingkat unit bisnis sejalan dengan Masterplan CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan. Masterplan CSR ANTAM 2020–2024 juga diselaraskan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sesuai Peraturan

Pemerintah Nomor 59/2017. Selain itu, Masterplan CSR ANTAM juga mengacu pada ISO 26000 dan ICMM Principles, terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Berdasarkan Masterplan CSR ANTAM 2020–2024, tanggung jawab sosial ANTAM menuju masyarakat sejahtera dan mandiri diwujudkan melalui Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB). Program-program tersebut selanjutnya direalisasikan berdasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta *Community Development* (Comdev). Secara garis besar, PPMB dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Program *Community Development* (Comdev),
2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan
3. Program Pascatambang.

Community Development

Community Development merupakan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekaligus menjadi kategori pertama dalam melaksanakan kegiatan PPMB. Pelaksanaan program Comdev merupakan bentuk pemenuhan mandat Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (PERMEN ESDM) No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, serta Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Sementara itu, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dilaksanakan oleh ANTAM berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan



dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta sesuai dengan Pedoman Strategis PKBL & Tanggung Jawab Sosial Holding Industri Pertambangan. Program Kemitraan (PK) sebagai program dukungan terhadap usaha masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Sementara Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan bagi masyarakat berdasarkan kondisi sosial ekonomi.

Pascatambang

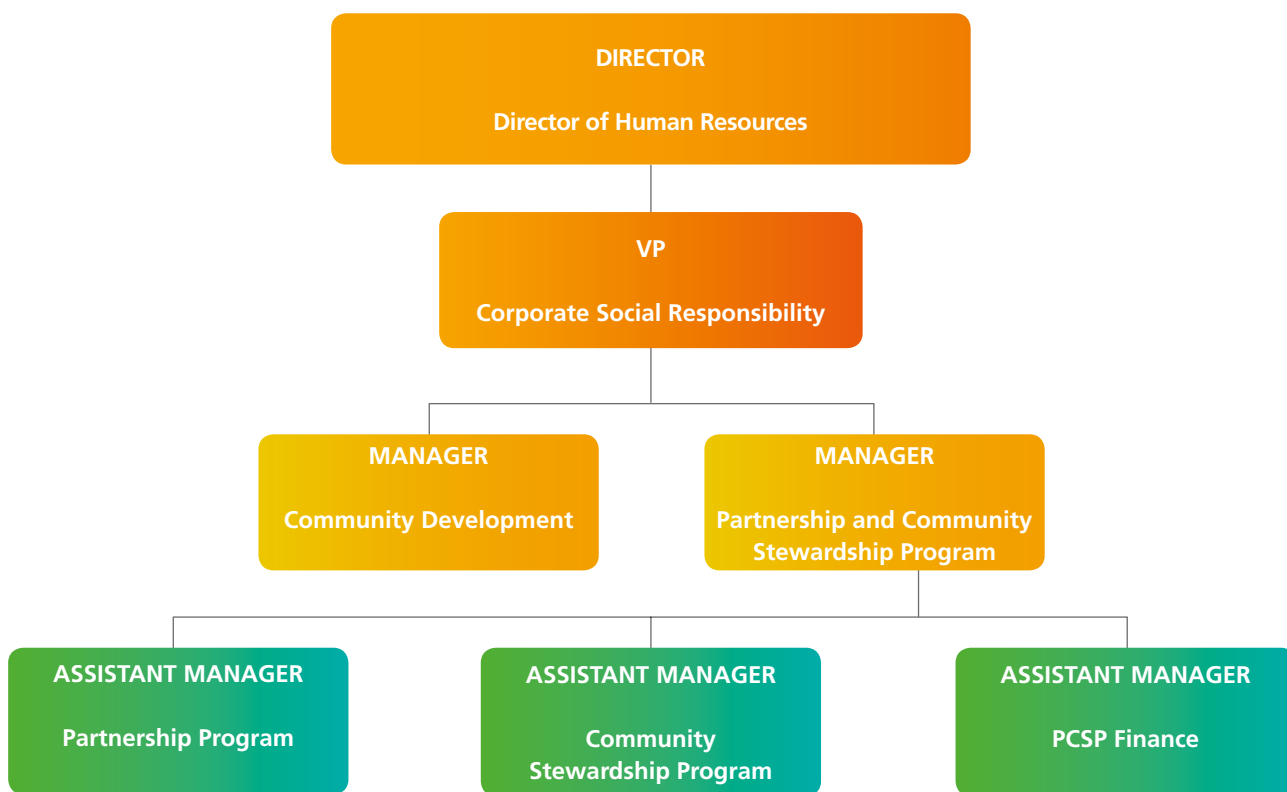
Selanjutnya, program pascatambang meliputi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh ANTAM kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi usaha pada saat transisi selesainya aktivitas usaha pertambangan. Pelaksanaan program pascatambang ini didasarkan pada Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM.

Program ini telah direncanakan oleh ANTAM di dalam Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM). Teknis implementasi program pascatambang dapat bersifat program lanjutan dari program pemberdayaan yang telah dilakukan oleh ANTAM pada saat operasi maupun program baru, khusus pada saat pascatambang.

Dalam merencanakan program-program pengembangan masyarakat, ANTAM selalu bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat. Melalui mekanisme ini, Kami ingin mewujudkan program strategis yang dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan kemampuan masyarakat.

Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Tanggung jawab pelaksanaan CSR Perusahaan dalam bidang PPMB berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) yang dipimpin oleh Direktur SDM dan tergabung dalam satu Divisi/Satuan Kerja yaitu Divisi CSR. Berdasarkan struktur organisasi, maka dalam satuan kerja CSR terdapat dua biro, yaitu PKBL dan *Community Development* (Comdev). Keduanya diharapkan dapat mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan menjadi lebih efektif dan bersinergi. Untuk pengelolaan Comdev dan PKBL di masing-masing Unit/Unit Bisnis, terdapat satuan kerja khusus yang terintegrasi dengan Satuan Kerja CSR di Kantor Pusat.



Tentang PKBL ANTAM

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ANTAM dilaksanakan sebagai wujud pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pelaksanaan PKBL ANTAM juga sejalan dengan salah satu tujuan pendirian BUMN, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Pengelolaan PKBL mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Melalui PKBL, ANTAM berkeyakinan dapat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pada setiap program yang diusung, ANTAM selalu berkomitmen untuk melibatkan para pemangku kepentingan. Di samping itu, ANTAM selalu mengutamakan pelaksanaan PKBL dengan melakukan pendampingan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil sehingga menjadi tangguh dan mandiri melalui Program Kemitraan, serta meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui program Bina Lingkungan dan *Community Development* (Comdev).

Program Kemitraan dengan usaha kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan (PK) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan alokasi laba Perusahaan. Program ini ditujukan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif.

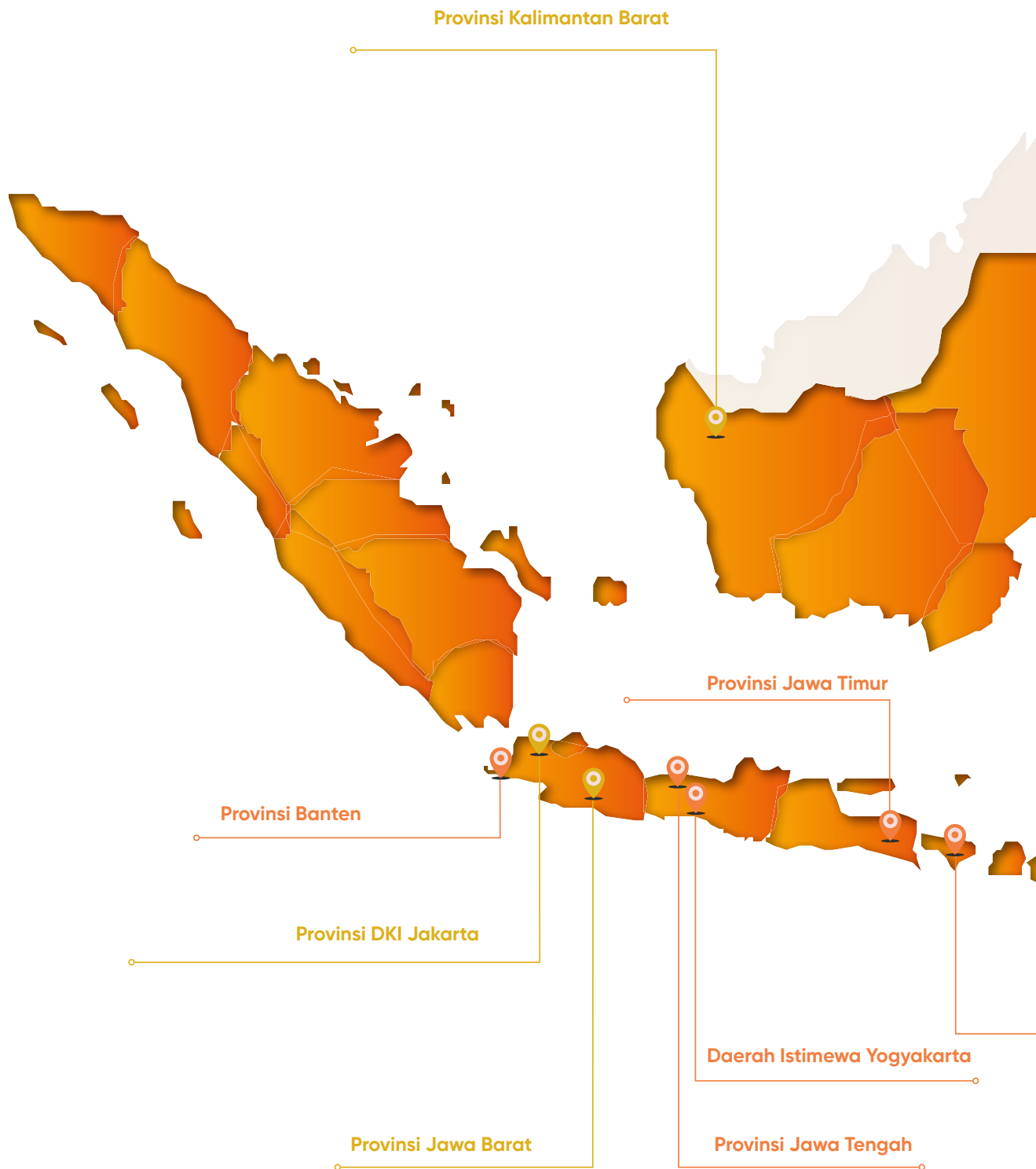
Penyaluran dana bergulir kepada mitra binaan diberikan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Selain bantuan dana pinjaman, ANTAM juga memberikan bantuan dana hibah pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, produksi, dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan mitra binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

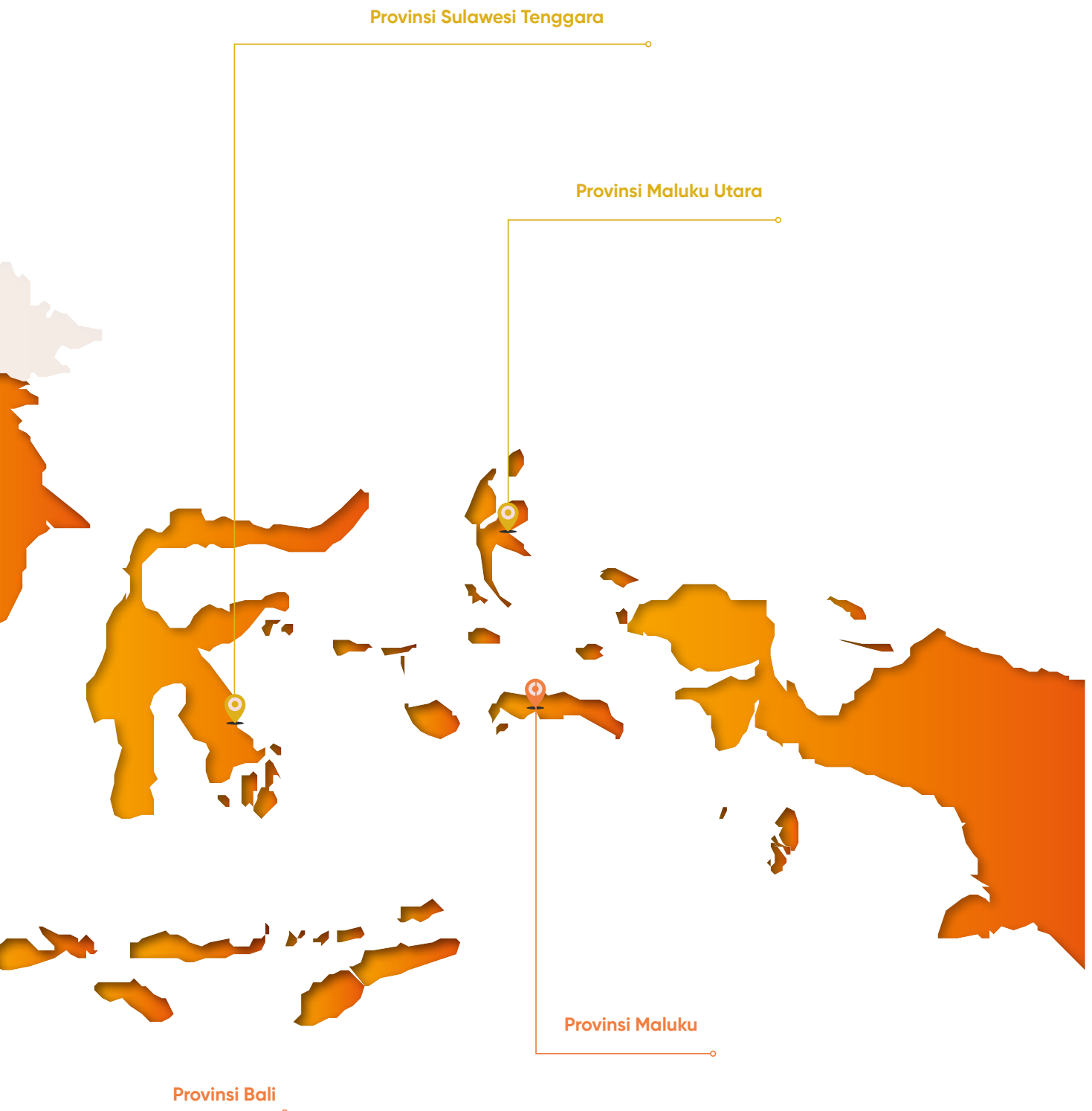
Sementara Program Bina Lingkungan adalah program yang dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera dan mandiri melalui penyaluran dana atau program untuk keperluan:

- a. Bantuan bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
- b. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah;
- f. Bantuan pelestarian alam; dan/atau
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 1. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 2. Penyediaan sarana air bersih;
 3. Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 4. Bantuan pendidikan, pelatihan pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 5. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 6. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau
 7. Bantuan peralatan usaha.



Wilayah Penyaluran PKBL ANTAM





-  Wilayah Operasi ANTAM
-  Non Wilayah Operasi ANTAM

PROGRAM KEMITRAAN

22 Program Kemitraan

26 Dana Pembinaan

27 Kisah Sukses Mitra Binaan





PROGRAM KEMITRAAN



ANTAM berhasil menyalurkan dana Program Kemitraan (PK) sebesar Rp11,72 miliar sepanjang tahun 2020. Secara keseluruhan, sebanyak 293 Mitra Binaan tercatat sebagai penerima manfaat Program Kemitraan ANTAM sepanjang tahun 2020.

Program Kemitraan merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ANTAM yang bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil agar menjadi usaha tangguh dan mandiri. Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap mitra binaan (penerima Program Kemitraan) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penurunan kinerja keuangan pelaku usaha.

Melihat kondisi tersebut, ANTAM turut serta terlibat dalam program pemulihan ekonomi nasional melalui pemberian stimulus kepada mitra binaan dengan melakukan restrukturisasi pinjaman dan penundaan pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi. Hal ini sesuai dengan Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 perihal Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi Corona *Virus Disease* 2019.

Selama masa pandemi, kegiatan *monitoring* secara langsung kepada Mitra Binaan juga tidak berjalan seperti biasanya. Pada bulan Maret 2020, ANTAM mendukung kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), di mana pelaksanaan *monitoring* Mitra Binaan dilakukan melalui telepon dan aplikasi *online message*. Semenjak berlangsungnya masa adaptasi kebiasaan baru atau *New Normal*, *monitoring* secara langsung kepada Mitra Binaan baru mulai dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat, yaitu melalui penerapan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan).



Toko ikan hias di Bogor, mitra binaan ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas.

Kinerja Program Kemitraan ANTAM

Pada tahun 2020, realisasi penyaluran dana dalam Program Kemitraan (PK) ANTAM mencapai sebesar Rp11,72 miliar. Jumlah ini mencapai 112% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan 2020 sebesar Rp10,50 miliar, meskipun mengalami penurunan 65,75% dari penyaluran dana di tahun 2019 sebesar Rp34,22 miliar.

Dari total penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2020 tersebut, sebesar Rp11,41 miliar, atau 97,36%, disalurkan dalam bentuk dana bergulir untuk pinjaman modal usaha, sedangkan selebihnya, yaitu Rp0,31 miliar atau 2,64%, disalurkan untuk kegiatan pembinaan Mitra Binaan. Secara keseluruhan, sebanyak 293 Mitra Binaan tercatat sebagai penerima manfaat Program Kemitraan ANTAM sepanjang tahun 2020.

Efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2020 adalah sebesar 68,30%, lebih rendah dibandingkan efektivitas penyaluran di 2019. Pada tahun 2020 ini, penyaluran Program Kemitraan dilakukan dengan lebih selektif dikarenakan banyak usaha kecil yang terdampak pandemi. Sesuai kebijakan Perusahaan, penyaluran PK tetap dilaksanakan melalui kerja sama dengan Lembaga pendamping untuk lebih memastikan proses kurasi Mitra Binaan dan *monitoring* setelah penyaluran.

Pernyataan Kembali Data Piutang Mitra Binaan dan Tingkat Kolektibilitas Program Kemitraan Tahun 2018-2020

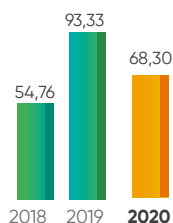
Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, ANTAM telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan periode sebelumnya perlu disesuaikan sebagai akibat dari perbedaan penentuan periode jatuh tempo piutang pinjaman, yang berdampak pada hal-hal berikut:

- Saldo piutang pinjaman dan aset bersih tidak terikat disajikan lebih tinggi pada laporan keuangan periode sebelumnya karena kurang catat penyisihan penurunan nilai piutang dan perbedaan perhitungan pendapatan jasa administrasi pinjaman.
- Pendapatan jasa administrasi pinjaman disajikan lebih rendah pada laporan keuangan periode sebelumnya karena terdapat pendapatan yang belum diakui untuk pinjaman dalam kualitas lancar dan kurang lancar akibat perbedaan penentuan periode jatuh tempo piutang pinjaman

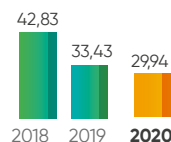
(dalam miliar Rupiah)

Tahun	Keterangan	Penurunan Piutang	Kenaikan Provisi	Kolektibilitas
2018	Sebelum <i>Restatement</i>	119,93	58,86	49,86%
	Setelah <i>Restatement</i>	118,98	67,00	42,83%
	Selisih	0,95	(8,13)	
Tahun	Keterangan	Penurunan Piutang	Kenaikan Provisi	Kolektibilitas
2019	Sebelum <i>Restatement</i>	131,34	77,33	39,06%
	Setelah <i>Restatement</i>	130,56	84,93	33,43%
	Selisih	0,78	(7,61)	

Efektivitas Program Kemitraan 3 tahun terakhir (dalam %)



Kolektibilitas Program Kemitraan 3 tahun terakhir (dalam %)



Catatan: Pada tahun 2018 dan 2019, terdapat perubahan kondisi/syarat klasifikasi piutang pada nilai kolektibilitas. Dengan demikian kami menyatakan kembali (*restatement*) angka tahun 2018 dan 2019 menggunakan kondisi/syarat klasifikasi yang baru.

Selain efektivitas penyaluran dana, indikator lain untuk menilai keberhasilan pelaksanaan Program Kemitraan adalah status kolektibilitas piutang atau tingkat pengembalian pinjaman modal usaha yang diterima dari Mitra Binaan. Pada tahun 2020, tingkat pengembalian pinjaman Program Kemitraan tercatat sebesar 29,94%.

Kinerja kolektibilitas dari Sinergi BUMN yang telah disalurkan masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kinerja kolektibilitas. Total piutang dari Sinergi BUMN yaitu sebanyak Rp34,23miliar,

terdiri dari PT RNI, SHS, dan Pertani dengan provisi sebesar Rp28,76 miliar. Secara rutin, PKBL ANTAM selalu berkoordinasi dan melakukan *monitoring* dengan masing-masing BUMN tersebut dalam rangka penagihan dan *update* terkait kendala-kendala yang dihadapi. Kenaikan piutang macet juga terjadi di seluruh Unit Bisnis ANTAM.

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan berdasarkan Unit Bisnis (Provinsi) (Rp Miliar)

Provinsi	Pinjaman Mitra Binaan	Pembinaan Mitra Binaan	Total
Kantor Pusat (DKI Jakarta, Banten, DIY, Bali)	5,76	0,05	5,81
UBP Nikel Sulawesi Tenggara	1,17	0,14	1,31
UBP Nikel Maluku Utara	2,00	0,07	2,07
UBP Emas (Jawa Barat)	0,81	0,05	0,86
UBP Bauksit Kalimantan Barat	1,68	0,00	1,68
Jumlah	11,41	0,31	11,72

Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp Miliar)

Status Pinjaman	2018	2019	2020
Lancar	44,63	35,03	29,23
Kurang Lancar	7,36	10,42	10,59
Diragukan	3,26	3,23	2,37
Macet	63,74	81,88	83,94
Jumlah Pinjaman	118,99	130,56	126,13

Catatan: Pada tahun 2018 dan 2019, terdapat perubahan kondisi/syarat klasifikasi piutang pada komposisi piutang. Dengan demikian kami menyatakan kembali (*restatement*) angka tahun 2018 dan 2019 menggunakan kondisi/syarat klasifikasi yang baru.



Pada tahun 2020, ANTAM kembali bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam melaksanakan Program Kemitraan melalui penyaluran dana pinjaman kepada Mitra Binaan sebesar Rp6,64 miliar yang terbagi di sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan.

Kerja sama tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan ANTAM untuk mewujudkan kluster-kluster mitra binaan terutama yang tergolong di luar sektor perdagangan dan usaha.

No	Nama Kluster	Wilayah	Jumlah Mitra Binaan
1	Kelompok Petani Tomat Beef	Cimahi, Jawa Barat	8
2	Kelompok Petani Sayur Mayur	Cimahi, Jawa Barat	11
3	Kelompok Peternak Sapi Perah	Cimahi, Jawa Barat	21
4	Kelompok Kopi Cigalontang	Tasikmalaya, Jawa Barat	12
5	Kelompok Petani Sorgum & Olahannya	Tasikmalaya, Jawa Barat	30
6	Kelompok Petani Gula Kelapa	Kubu Raya Kalimantan Barat	16
7	Kelompok Aneka Industri dan Perdagangan	Kolaka, Sulawesi Tenggara	25

Dana Pembinaan

Penyaluran dana pembinaan dalam Program Kemitraan diarahkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas dalam rangka peningkatan kapasitas mitra binaan. Melalui kegiatan pelatihan dan partisipasi dalam pameran dagang atau industri, diharapkan para mitra binaan dapat lebih mengembangkan usahanya. Pada tahun 2020, kegiatan pembinaan usaha tidak dapat berjalan

sebagaimana mestinya. Kegiatan yang biasa dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya seperti pengikutsertaan Mitra Binaan dalam ajang pameran tidak dilakukan selama dalam periode pandemi COVID-19. Kendati demikian, ANTAM tetap memberikan kegiatan *capacity building* kepada para Mitra Binaan berupa pelatihan usaha yang dilakukan secara daring khususnya dalam adaptasi selama masa pandemi.

Data Pelatihan Mitra Binaan 2020

Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat
Kantor Pusat	Pelatihan daring sebagai Strategi dan Adaptasi UMKM Merespon Pandemi COVID-19	29 Juli 2020	Video Conference	40
	Pelatihan daring sebagai Strategi dan Adaptasi UMKM Merespon Pandemi COVID-19 Batch 2	19 November 2020	Video Conference	60
	Pelatihan daring Bertahan dan Beradaptasi di Era Pandemi	18, 25 November, 2 Desember 2020	Video Conference	50

Data Pameran Mitra Binaan 2020

Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat
Kantor Pusat	Virtual Exhibiton Trade Expo Indonesia 2020	10-16 November 2020	Online Platform	4

Kisah Sukses Mitra Binaan

Produk Gadget, Perlengkapan Elektronik dan Pulsa



"Dengan pinjaman Program Kemitraan ini usaha saya menjadi cepat berkembang dan bisa menjadi besar seperti sekarang. Saya juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Terima kasih ANTAM."

**Rahmat Hidayat, Mitra Binaan Unggulan
UBP Bauksit Kalimantan Barat**

Rahmat Hidayat adalah salah satu Mitra Binaan PT ANTAM Tbk. UBK Bauksit Kalimantan Barat yang bergerak dalam bidang usaha penjualan produk *gadget*, perlengkapan elektronik, dan pulsa. Usaha yang digelutinya sempat tutup di tahun 2013 karena perpindahan akses jalan yang sebelumnya menggunakan jalur air (Pelabuhan Mini) berganti menjadi jalur darat karena telah dibangunnya jalan Trans Kalimantan yang menyebabkan sepi pembeli.

Kemudian, Rahmat mulai merintis kembali usahanya pada tahun 2014 beralih ke jalan Trans Kalimantan. Usaha yang dilakukan mulai membuahkan hasil meskipun dengan modal usaha yang minim. Pada tahun 2015, ANTAM melalui UBK Bauksit Kalimantan Barat membuka pinjaman modal Program Kemitraan. Rahmat kemudian mengajukan proposal pinjaman dan akhirnya memperoleh persetujuan pinjaman pertama senilai Rp75 juta.

Setelah mendapatkan tambahan modal Mitra Binaan, Rahmat mulai mengembangkan usaha ponselnya. Pendapatannya pun meningkat, yang sebelumnya hanya memperoleh pendapatan bersih Rp1-2 juta per bulan meningkat hingga Rp4-5 juta per bulan pada tahun 2016.

Saat ini, Rahmat telah memperluas sektor usahanya berupa warung makan, menjual beberapa jajanan, Pertamina, dan menjadi agen BRI-Link dengan bantuan persetujuan pinjaman yang ia peroleh dari ANTAM sebesar Rp100 juta setelah berhasil mengembalikan pinjaman pertamanya. Jumlah omset yang diterimanya ini mencapai Rp100 juta perbulan dengan keuntungan bersih rata-rata Rp15-30 juta.

Meskipun usahanya sempat terkendala saat COVID-19 yang menyebabkan omsetnya sempat menurun hingga Rp30 juta per bulan, tetapi usaha yang dijalankan tetap bertahan dan sudah kembali normal melepas masa *New Normal*. Beberapa aset yang telah Rahmat Hidayat peroleh saat ini antara lain, mobil pribadi, kendaraan bermotor, rumah beserta tempat usaha dan beberapa bidang tanah.

Endis Karpét



Ibu Endang Hasmawati adalah salah satu Mitra Binaan ANTAM Kantor Pusat yang bergerak di bidang jenis usaha pembuatan karpet yang ditekuni sejak tahun 2013. Ibu Endang mendapatkan pinjaman dana Program Kemitraan (PK) hasil dari kerja sama antara ANTAM dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEBUI). Kerja sama ini merupakan wujud komitmen ANTAM dalam mendukung percepatan pengembangan UMKM dengan melakukan perekrutan dan pembinaan secara langsung kepada Mitra Binaan melalui UKM Center FEBUI.

Pada tahun 2019, Ibu Endang mendapatkan persetujuan dana pinjaman PK ANTAM sebesar Rp40 juta. Dari dana PK tersebut, digunakan Ibu Endang untuk meningkatkan kapasitas produksi dan modal kerja seiring dengan peningkatan pesanan yang diterima. Untuk meningkatkan dan memperluas penjualan produknya, Ibu Endang melakukan penjualan melalui pasar *e-commerce* sehingga produk yang dihasilkan telah dipasarkan ke berbagai wilayah kota di Indonesia. Saat ini, Ibu Endang memiliki toko dan rumah produksi usaha yang terletak di Komplek Pamulang, Bojongsari, Depok.

“Saya sangat bersyukur atas kesempatan dan pelatihan-pelatihan yang telah ANTAM berikan kepada saya. Dengan keterampilan yang saya miliki, saya masih bisa bertahan melalui pengembangan usaha dengan memproduksi masker yang melibatkan penjahit-penjahit lokal di wilayah Depok untuk tetap mendapatkan pemasukan.”

**Endang Hasmawati, Mitra Binaan Unggulan
Kantor Pusat**

Pada tahun 2020, usaha yang dijalankan Ibu Endang terdampak pandemi COVID-19. Hal ini membuat penjualan turun sangat tajam dan turut mempengaruhi operasional usaha. Di sisi lain, kebutuhan akan masker yang meningkat sesuai anjuran pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan membuka peluang Ibu Endang untuk mengembangkan usahanya. Berbekal kemampuan usaha Ibu Endang yaitu menjahit dan disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan ANTAM selama COVID-19. Ibu Endang menjadi *supplier* ANTAM dalam menyediakan masker sebanyak 70 ribu yang digunakan untuk kegiatan CSR ANTAM di wilayah Provinsi Jakarta, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi Maluku.

Lebih jauh, Ibu Endang dipercaya beberapa instansi Pemerintah di wilayah Depok dan Jawa Barat dalam menyediakan masker kain dengan total produksi masker mencapai 1,2 juta masker selama tahun 2020. Dalam memenuhi pesanan tersebut, Ibu Endang melibatkan penjahit-penjahit di sekitar wilayah Depok. Hal ini tentunya turut membantu perekonomian masyarakat agar tetap dapat bertahan di tengah masa pandemi COVID-19 yang belum berakhir.

Bengkel Zhamarenk



"Saya berterima kasih kepada ANTAM karena program kemitraan ANTAM sangat membantu meningkatkan penghasilan dari usaha yang saya jalani, Semoga PK ANTAM dapat terus berlanjut untuk membantu masyarakat ke depannya."

**Syamsu Rijal Ardi, Mitra Binaan Unggulan
UBP Nikel Maluku Utara**

Syamsu Rijal Ardi adalah salah satu Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Maluku Utara yang bergerak di sektor jasa servis dan menjual suku cadang sepeda motor. Ardi memulai usaha servis/bengkel sepeda motor sejak tahun 2015 berdasarkan pengalaman yang didapat sebelumnya dan bakat di bidang mesin. Awalnya Ardi hanya sendiri dalam menjalankan usaha bengkel, namun seiring berjalannya waktu dengan bertambahnya jumlah pelanggan Ardi pun merekrut satu orang karyawan dengan omset yang diperoleh Rp1,5 juta per bulan.

Setelah 3 tahun menjalankan usaha bengkel, Ardi mengetahui tentang Program Kemitraan (PK) ANTAM melalui salah satu temannya. Pada tahun 2018, Ardi

mengajukan pinjaman PK pertama kali untuk memperbesar kapasitas usaha dengan realisasi dana PK yang diberikan ANTAM sebesar Rp35 juta. Dari dana yang diberikan, Ardi memperluas tempat usaha dan menambah perlengkapan kebutuhan bengkel untuk memberikan service dan suku cadang yang mumpuni bagi para pelanggan. Sampai dengan saat ini, omset penjualan dari suku cadang mencapai Rp5 juta per bulan.

Ardi berharap Program Kemitraan ANTAM dapat terus berjalan agar dapat membantu usahanya semakin berkembang ke depannya.

Kerajinan Tali Kur Meohai



Nuriani merupakan salah satu dari beberapa perempuan mitra binaan ANTAM UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Berawal dari hobi, keterampilannya dalam merajut tali kur kini telah menjadi sebuah usaha yang menguntungkan. Sejak tahun 2014, hasil kerajinan tangan Nuriani sudah mulai menarik perhatian dan dibeli oleh beberapa kenalan terdekat.

Awalnya, rajutan tali kur yang dibuat Nuriani hanya berupa tirai, gantungan kunci, dan aksesoris sederhana. Namun, seiring berjalannya waktu, rajutan tali kur Nuriani mulai berkembang menjadi tas dengan beraneka ragam motif, termasuk memadupadankannya dengan motif khas Sulawesi Tenggara. Sejak saat itu, Nuriani mulai berkeinginan untuk mencari peluang pasar yang lebih luas.

Pada tahun 2018, usaha Tali Kur Meohai mendapat bantuan Program Kemitraan sebesar Rp30 juta. Dana tersebut dimanfaatkan Nuriani untuk membeli beberapa kebutuhan produksi berupa aneka jenis benang/tali kur, aksesoris, dan peralatan lainnya yang sebagian besar dipesan Nuriani dari Makassar.

“ANTAM tidak hanya memberikan bantuan modal usaha, tetapi juga memberikan pembinaan dan membantu mempromosikan produk saya. Apalagi di masa pandemi COVID-19, bantuan ANTAM untuk memasarkan produk dan bantuan tali kur membuat usaha saya bisa tetap berjalan.”

**Nuriani, Mitra Binaan Unggulan
UBP Nikel Sulawesi Tenggara**

Saat ini, usaha Tali Kur Meohai telah berkembang pesat. ANTAM tidak hanya memberikan bantuan modal usaha, akan tetapi juga memberikan pembinaan dan membantu memasarkan dan memperkenalkan produk Nuriani ke pasar yang lebih luas. Nuriani yang awalnya hanya bekerja sendiri bersama dengan anaknya, kini telah merekrut ibu-ibu tetangga di sekitar rumah, dan melatih mereka keterampilan untuk membuat kerajinan tali kur. Hingga saat ini telah terdapat tujuh ibu-ibu yang bergabung dalam usaha Kerajinan Tali Kur Meohai.

Selama masa pandemi COVID-19, omset usaha Tali Kur Meohai memang mengalami penurunan. Namun demikian, ANTAM tetap hadir dan terus memberikan bantuan kepada Nuriani, salah satunya dengan memasarkan produk dan menerima bantuan tali kur dari Dinas Pariwisata, sehingga usaha Nuriani tetap bisa terus berproduksi walaupun tidak sebanyak sebelum pandemi.

Ikan Hias Alam Tetra Mandiri Aquarium



Robi Nursidik merupakan mitra binaan program kemitraan UBP Emas yang berprofesi sebagai pengusaha ikan hias. Usaha yang telah dijalankan selama 5 tahun ini terbilang cukup sukses dan berkembang. Mulai menjalankan usahanya sejak tahun 2017, Robi saat itu memperoleh dana program kemitraan dari ANTAM sebesar Rp10 juta. Melalui budidaya ikan hias, Robi juga menjual kebutuhan atau perlengkapan peminat ikan hias.

Pada tahun 2019, Robi kembali mendapatkan dana program kemitraan dari ANTAM sebesar Rp25 juta. Saat ini, Robi telah memiliki dua buah kios dalam pengembangan usahanya. Berkembangnya usaha ikan hias Robi juga

"Alhamdulillah saya sangat terbantu dengan adanya program kemitraan dari ANTAM. Saya bisa menambah fasilitas usaha serta jenis ikan yang dijual pun lebih beragam. Semoga ANTAM semakin sukses dan berkah selalu."

**Robi Nursidik, Mitra Binaan Unggulan
UBP Emas, Bogor, Jawa Barat**

memberikan kesempatan kepada orang lain untuk dapat bekerja. Hingga tahun 2020, Robi telah mempekerjakan sejumlah dua orang, baik di usaha budidaya maupun penjualan perlengkapan ikan hias.

Menghadapi masa pandemi COVID-19, Robi tetap bersyukur karena masih banyak masyarakat yang tertarik dalam membeli ikan hias guna memenuhi kebutuhan hiburan di rumah. Menurut Robi, banyak masyarakat yang terhibur dengan melihat corak warna-warni ikan hias miliknya.

BINA LINGKUNGAN

34 Bina Lingkungan

43 *Community Development*







BINA LINGKUNGAN



Program Bina Lingkungan adalah upaya ANTAM untuk mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, sehingga dapat tercipta masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Sebagai bagian dari Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) ANTAM, program Bina Lingkungan (BL) bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Selain melalui program BL, Kami juga mengupayakan tercapainya tujuan tersebut melalui pelaksanaan aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan atau *Community Development* (Comdev).

Sesuai ketentuan, dana untuk program BL dapat dianggarkan dari penyisihan laba tahun sebelumnya ataupun dari anggaran biaya Perusahaan. Sejak tahun 2019 alokasi biaya BL diambil dari biaya operasional

perusahaan. Pada tahun 2020, alokasi anggaran difokuskan untuk penanganan bencana dan pandemi COVID-19. ANTAM mengalokasikan Rp5,13 miliar untuk dana program BL dari anggaran biaya Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2020, realisasi penyaluran dana BL tercatat sebesar Rp5,17 miliar. Dengan demikian, efektivitas penyaluran BL adalah 100,81%.



School Development Program (SDP) dari ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara pada Sekolah Menengah Atas di Halmahera Timur.

* Foto ini diambil sebelum masa pandemi COVID-19

Tabel Anggaran dan Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Rp Miliar)

Uraian	2018	2019	2020
Dana sisa tahun sebelumnya	-	0,33	-
Dana tersedia	1,35	21,00	5,13
Penyaluran	1,02	19,10	5,17

Penyaluran Dana BL 2020 berdasarkan Wilayah/Unit Bisnis (Rp Miliar)

Unit Bisnis	Provinsi	Realisasi
Kantor Pusat	Jakarta	5,17
UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	0
UBP Nikel Maluku Utara	Maluku Utara	0
UBP Emas	Jawa Barat	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	0
Total		5,17



Penyaluran Dana BL 2020 berdasarkan Sektor Kegiatan

Jenis Bantuan	Realisasi (Rp Miliar)	%
Bantuan korban bencana alam dan non-alam	1,38	26,70%
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	0,73	14,11%
Bantuan peningkatan kesehatan	0,35	6,84%
Bantuan pelestarian alam	-	-
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	1,24	23,88%
Bantuan sarana ibadah	0,70	13,44%
Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan	0,78	15,02%
Total	5,17	100%

Pada tahun 2020 program BL ANTAM lebih difokuskan kepada penanganan kebencanaan dan bantuan penanganan COVID-19. Penyaluran dana BL dilakukan untuk berbagai kegiatan seperti diuraikan di bawah ini.

Bantuan Korban Bencana Alam dan Non-alam

Bantuan korban bencana alam merupakan salah satu bentuk kepedulian ANTAM terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat di dalam maupun di luar wilayah operasi Perusahaan. Kepedulian terhadap korban bencana alam penting untuk diperhatikan mengingat kondisi geografis Indonesia yang rentan terhadap potensi terjadinya bencana alam.

Pada tahun 2020, ANTAM terus berupaya melakukan penanganan serta mitigasi banjir dan longsor di sekitar wilayah operasional. Di antaranya yaitu melakukan evakuasi warga yang terkena banjir di sekitar wilayah UBPP LM, Jakarta Timur, dan menyalurkan bantuan berupa bahan makanan dan *sanitary kits*. Selain itu, Kami juga menyalurkan bantuan berupa genset, terpal, tenda, *sanitary kits*, serta bahan makanan di lokasi terdampak banjir di daerah Citorek, Lebak, serta di beberapa titik di sekitar wilayah UBP Emas yaitu Kampung Ciketug dan Kampung Wates, Desa Pangkaljaya, Kecamatan Nanggung, Bogor.

Di Nanggung dan Sukajaya, Kabupaten Bogor, ANTAM dan Mining Industry Indonesia (MIND ID) melakukan upaya penanganan dampak bencana dengan memperbaiki dua dari sembilan titik jalan yang terputus akibat bencana longsor di Kecamatan Nanggung, serta memberikan bantuan langsung berupa genset, perlengkapan *sanitary kits* dan bahan makanan kepada warga di Kecamatan Sukajaya. Selain itu, ANTAM dan MIND ID juga bersinergi dengan TNI AD, Komando Distrik Militer (Kodim) 0603 Lebak, Banten dalam penanganan banjir di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Dari jenis bantuan bencana non-alam, ANTAM dipercaya menjadi koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN wilayah Kalimantan Barat. Pada tahun 2020, Satgas yang dibentuk oleh Kementerian BUMN ini memiliki fokus utama untuk melaksanakan program terpadu dalam menangani COVID-19 di Kalimantan Barat, mulai dari pencegahan hingga penanggulangan dampak COVID-19.



ANTAM Menjadi Koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN, Kalimantan Barat



Pada tahun 2020, Kementerian BUMN membentuk Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN untuk melaksanakan program terpadu penanganan COVID-19, mulai dari pencegahan hingga penanggulangan dampak COVID-19. Melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM ditunjuk sebagai Koordinator Satgas Bencana Provinsi Kalimantan Barat. Sepanjang tahun ini, ANTAM dengan sigap berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat untuk dapat melakukan sosialisasi pencegahan dengan penerapan pola hidup sehat kepada masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat.

Pada 8 Oktober 2020, Satgas Bencana Provinsi Kalimantan Barat turut serta melaksanakan salah satu program Kementerian BUMN yaitu Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Bertema “Bersama BUMN, Lindungi Negeri”, sosialisasi AKB mencakup penggunaan masker saat keluar rumah, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, selalu mengambil jarak lebih dari 1 meter, sering mencuci tangan dengan sabun, dan selalu mengikuti perkembangan informasi dari sumber terpercaya. ANTAM senantiasa berkomitmen mendukung dan berpartisipasi aktif dalam sosialisasi AKB sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan penyebaran COVID-19.

Sebagai Koordinator, UBP Bauksit Kalimantan Barat juga mengkoordinir BUMN-BUMN lain di Provinsi Kalimantan Barat untuk bersinergi dalam menyalurkan bantuan penanggulangan dan pencegahan COVID-19 kepada Gugus Tugas Kalimantan Barat. Hingga akhir tahun 2020, beberapa bantuan yang diberikan antara lain berupa Alat Pelindung Diri, alat uji *rapid test*, masker, sarung tangan, kaca mata, *hand sanitizer*, dan lain-lain telah diserahkan melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat, yang merupakan Ketua Harian Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 Provinsi Kalimantan Barat.

Sebagai Koordinator Satgas BUMN Kalimantan Barat, ANTAM juga berkolaborasi dalam program yang dilakukan serentak di 34 provinsi pada tempat-tempat keramaian seperti terminal dan pasar tradisional dengan menggunakan media sosialisasi berupa pamflet, *sandwichman*, dan kaos yang berisi materi AKB. Di samping itu, Satgas BUMN Kalimantan Barat turut berkontribusi menyediakan sejumlah masker yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN untuk wilayah Kalimantan Barat.





Pendidikan

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemenuhan kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama pelaksanaan program CSR ANTAM. Kami menyadari bahwa pendidikan merupakan hal kunci bagi kemajuan bangsa di masa depan. Untuk itu, ANTAM senantiasa aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi, melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar.

Pada tahun 2020, dukungan sosial ANTAM di bidang pendidikan di antaranya dilaksanakan melalui kegiatan pemberian beasiswa kepada total 160 penerima beasiswa aktif sampai dengan akhir tahun, serta menghadirkan penguatan sinyal wifi secara gratis untuk pelajar sekolah. Di wilayah Pomalaa, Kami melaksanakan kegiatan bantuan renovasi sekolah, pemberian laptop dan komputer, serta alat kelengkapan lainnya. Terkait pandemi, ANTAM juga memberikan bantuan sosial kepada para mahasiswa yang tidak dapat kembali ke Maluku Utara dikarenakan kondisi COVID-19.

Hydroponic Goes To School

Hydroponic Goes To School merupakan duplikasi program pengembangan pertanian perkotaan dengan konsep pemanfaatan lahan sempit. Sebelumnya, pada tahun 2017, program pemanfaatan lahan sempit telah dilaksanakan dan dikembangkan bersama dengan Rumah Kreatif Bersama Pulo Kambing melalui komunitas Petani Kerabat Pulo Kambing (PKPK).

Berdasarkan pengalaman yang didapat saat pengembangan awal, antusiasme masyarakat sekitar terhadap program ini cukup tinggi. Banyak pengunjung yang datang untuk sekadar belajar dan memahami konsep pertanian kota (*urban farming*). Komunitas PKPK yang juga merupakan Mitra Binaan CSR ANTAM UBPP Logam Mulia membuka kesempatan bagi para siswa dan siswi untuk belajar di perkebunan demo tersebut. Seiring berjalannya waktu, beberapa sekolah pun mengadakan kegiatan outing class di komunitas PKPK.

Pada tahun 2020, tingginya antusiasme dari beberapa sekolah kemudian menginisiasi langkah ANTAM UBPP Logam Mulia untuk merancang program penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMP Negeri 158 Jakarta Timur, yang berlokasi

di kelurahan Jatinegara Kaum. Dalam program tersebut, ANTAM UBPP Logam Mulia membangun fasilitas edukasi pertanian perkotaan berupa *Mini Green House* dan beberapa rak hidroponik di dalamnya.

Saat ini, terdapat sekitar 22 siswa dan siswi yang aktif belajar mendalami konsep pertanian kota. Bersama para pengajar, para siswa sepakat untuk membentuk tambahan ekstrakurikuler baru dengan nama "*Salila Hydroponic Club*", yang berarti klub hidroponik sekolah SMPN 158 Jakarta Timur. Tidak hanya belajar tentang teknik pertanian, sayuran yang mereka hasilkan pun berhasil dijual ke masyarakat sekitar. Pada tahun 2020, Program *Hydroponic Goes To School* SMPN 158 Jakarta Timur berhasil meraih penghargaan GOLD pada gelaran Indonesian CSR Award Tahun 2020.

Program *Hydroponic Goes To School* telah dilaksanakan hingga Maret 2020. Selama masa pandemi COVID-19, program *Hydroponic Goes To School* tidak dapat dijalankan secara optimal dikarenakan para siswa dan siswi diharuskan belajar dari rumah, sehingga program ini ditunda pelaksanaannya untuk sementara waktu hingga kondisi kembali membaik. Namun demikian, petugas sekolah tetap melakukan perawatan secara berkala.



ANTAM Bantu Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan



Minimnya fasilitas dan sarana pendidikan di berbagai sekolah atau lembaga pendidikan masyarakat, baik formal maupun non formal, menjadi salah satu faktor penghambat terciptanya generasi pelajar yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik, sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja di masa mendatang. Melihat hal tersebut, melalui kerja sama dan koordinasi dengan *stakeholder* di wilayah operasi, ANTAM berinisiatif melakukan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan guna memberikan peluang bagi siswa-siswi dan masyarakat luas untuk mendapatkan stimulus dalam belajar.

Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah pemberian bantuan sarana dan prasarana laboratorium Komputer untuk Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsyah yang berlokasi di Gunung Sindur, Bogor. ANTAM menyadari, bahwa saat ini, kebutuhan perlengkapan kegiatan belajar mengajar berbasis komputer merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi agar proses belajar siswa menjadi lebih maksimal. Untuk itu, ANTAM menyediakan berbagai perlengkapan antara lain berupa laptop, *desktop* PC, proyektor, printer, perangkat jaringan internet, dan lain-lain, yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan kompetitif di era serba teknologi ini.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, ANTAM juga telah melaksanakan penyerahan bantuan berupa 10 unit mesin jahit dan 1 unit mesin obras kepada salah satu lembaga pendidikan masyarakat non-formal, yaitu Yayasan Daarus Syafi Unit Ciseeng, Bogor. Diharapkan, anggota masyarakat binaan Yayasan Daarus Syafi dapat mengembangkan kemampuan dasar menjahit yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai salah

satu sumber mata pencaharian yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi UKM.

Di samping itu, ANTAM juga menyadari bahwa pengalaman belajar yang dimulai sejak dini melalui pendidikan anak usia dini (PAUD), harus menyediakan fasilitas yang dapat merangsang pola tumbuh kembang anak secara motorik dan sensorik. Untuk itu, ANTAM melakukan koordinasi dengan lembaga PAUD di wilayah Cileungsi, Bogor guna pemenuhan kebutuhan alat peraga dan permainan edukatif, baik yang diperlukan di luar dan di dalam ruangan.

Selain memenuhi kebutuhan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar, kondisi lain yang juga menjadi perhatian ANTAM adalah ketersediaan bangunan fisik gedung dan ruangan belajar yang nyaman, serta memiliki lingkungan yang sehat. Untuk itu, atas kerja sama dengan Pemda Bogor, ANTAM turut membantu pelaksanaan renovasi 5 bangunan Pondok Pesatren, 3 bangunan sekolah madrasah, dan 1 bangunan PAUD, yang seluruhnya berada di wilayah Kabupaten Bogor.

Hingga akhir tahun 2020, seluruh bantuan sarana dan prasarana pendidikan tersebut telah berhasil ANTAM salurkan. ANTAM meyakini, bahwa peran serta Perusahaan dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan operasi adalah sebuah investasi penting dalam rangka pembangunan SDM yang berkualitas, sekaligus mencerminkan pencapaian *Sustainability Development Goals* yang dicanangkan oleh Pemerintah.



Peningkatan Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor penting yang tidak bisa luput dari perhatian ANTAM. Kami berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang arti penting menjaga kesehatan individu dan lingkungan sekitar. Berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, Kami secara rutin memberikan bantuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat, termasuk menggelar kegiatan program kesehatan, baik upaya preventif maupun promotif, yang diselenggarakan dengan agenda pembangunan daerah.

Pada tahun 2020, program di bidang kesehatan difokuskan pada penanganan pandemi COVID-19. Guna mendukung percepatan penanggulangan COVID-19, ANTAM bekerja sama dengan seluruh *stakeholder* di sekitar wilayah operasional. Kami memberikan berbagai bantuan berupa alat *rapid test*, *portable handwash*, APD untuk tenaga medis, dan bantuan bahan makanan pokok.

Sebagai upaya mendukung sarana perlengkapan fasilitas kesehatan bagi para tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam penanganan COVID-19, Unit Geomin & Technology Development berpartisipasi dalam penyaluran bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju hazmat, masker medis, sepatu boot, sarung tangan lateks, kacamata *google*, *hand sanitizer*, dan *thermometer infrared* kepada empat fasilitas kesehatan, yaitu Puskesmas Tegal Gedhe, Puskesmas Pamulihan, Puskesmas Sindang Ratu dan Puskesmas Pembantu Desa Panyindangan.

Selain itu, Unit Geomin & Technology Development juga memberikan bantuan penyemprotan disinfektan di area pemukiman warga, pemberian disinfektan *sprayer*, dan cairan disinfektan untuk kantor Kecamatan Pamulihan, pemberian wastafel portabel untuk kantor kecamatan Pakenjeng, serta bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk mensosialisasikan gerakan menggunakan masker kepada masyarakat.

Sedangkan di UBP Emas, ANTAM telah menyalurkan bantuan satu unit alat *Polymerase Chain Reaction* (PCR) beserta kelengkapan alat tes reagen dan VTM kepada Pemerintah Kabupaten Bogor, peralatan kesehatan seperti masker, hazmat, sarung tangan medis, kacamata *google*, sepatu karet, dan bantuan lainnya kepada tenaga medis.

Selain itu, ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara memberikan bantuan peralatan olahraga berupa perlengkapan tenis meja dan bulu tangkis bagi masyarakat guna mempertahankan kebugaran. Sementara bantuan fasilitas fisik yang disiapkan di wilayah UBP Nikel Maluku Utara yaitu berupa pembuatan tempat karantina di Kecamatan Maba, Buli, Halmahera Timur dan penyediaan sanitasi yang memadai di ruang isolasi pasien COVID-19.

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan dampak COVID-19, ANTAM melalui unit/unit bisnis memberikan bantuan berupa paket sembako. Unit Geomin & Technology Development menyerahkan sejumlah 230 paket sembako untuk masyarakat terdampak COVID-19. UBP Emas menyerahkan sejumlah 8.220 paket sembako dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara telah melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan penanganan COVID-19 berupa sembako sejumlah 7.528 paket. Sedangkan melalui UBP Nikel Maluku Utara, Kantor Pusat dan UBPP Logam Mulia menyerahkan masing-masing sebanyak 2.700, 7.800 dan 746 paket sembako.

Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) sebagai Rumah Sakit Ready COVID-19



Sepanjang tahun 2020, berbagai daerah di Indonesia dihadapkan pada pandemi COVID-19, salah satunya Ibukota Jakarta yang menjadi salah satu episentrum penyebaran virus Corona. Untuk itu, ANTAM memfokuskan bantuan di bidang kesehatan untuk menangani dan menanggulangi virus tersebut dengan langkah cepat dan tepat. Sebagai bentuk dukungan Perusahaan kepada Pemerintah, ANTAM turut berperan aktif mendukung percepatan penanganan pandemi dengan menyiapkan Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) menjadi salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di wilayah Jakarta.

ANTAM melakukan peningkatan fasilitas *Intensive Care Unit* (ICU) khusus sebanyak 6 tempat tidur dengan tekanan negatif dan pemenuhan peralatan kesehatan penunjang,

serta perbaikan fasilitas perawatan COVID-19 agar mampu menangani pasien positif COVID-19, baik itu dengan gejala ringan hingga berat. Diharapkan dengan adanya ketersediaan alat kesehatan ini, RSAM dapat menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 dan memiliki peran strategis untuk mendukung percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia.

Selain itu, ANTAM juga melakukan renovasi laboratorium untuk meningkatkan fasilitas pelayanan COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Maba Maluku Utara dan Rumah Sakit Antam Pomalaa (RSAP). Komitmen ANTAM terhadap penanganan COVID-19 juga ditunjukkan melalui penyediaan fasilitas *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di RSAP.



ANTAM Salurkan PCR di Bogor, Halmahera Timur, dan Raja Ampat

ANTAM dan anak usaha menyalurkan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di wilayah Bogor, Jawa Barat, Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara dan Raja Ampat, Papua Barat. Inisiatif tersebut merupakan komitmen ANTAM dalam bersinergi dengan pemerintah untuk penanganan pandemi COVID-19, terutama di sekitar wilayah operasi.

Di wilayah Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara bantuan PCR diserahkan melalui RSUD Maba dan juga dilengkapi dengan *upgrade* fasilitas laboratorium

untuk penanganan COVID 19 serta penyiapan fasilitas isolasi bagi penderita COVID 19. Untuk wilayah Raja Ampat, PT Gag Nikel, salah satu entitas Anak Perusahaan ANTAM menyerahkan satu unit *Polymerase Chain Reaction* (PCR) dan *Respiratory Virus Transport Medium* kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat. Inisiatif ini merupakan salah satu program PT Gag Nikel untuk mendukung Pemerintah memutus rantai penyebaran pandemi dan sejalan dengan target Pemerintah untuk mencapai target 20 ribu sampel COVID-19 di Indonesia.



Pengembangan Prasarana/Sarana Umum

Pengembangan sarana dan prasarana umum di sekitar wilayah operasi menjadi salah satu perhatian utama ANTAM. Untuk itu, Kami terus berkontribusi membangun sarana dan prasarana umum untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Pada tahun 2020, pengembangan sarana dan prasarana umum yang dilakukan ANTAM antara lain perbaikan jembatan di wilayah Pondok Bambu Jakarta Timur, pengecoran jalan di wilayah Bojong Nangka, serta penerangan jalan umum di Kampung Rangin, Desa Ciasihan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Sarana Ibadah

Selain sarana prasarana untuk pengembangan perekonomian, pendidikan, dan kesehatan, ANTAM juga

menyadari pentingnya fasilitas kegiatan keagamaan sebagai langkah meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat. Untuk itu, Kami sangat mendukung berbagai kegiatan keagamaan, termasuk pembangunan sarana ibadah. Bantuan pembangunan sarana ibadah pada tahun 2020 yaitu renovasi beberapa mushola, masjid, dan gereja di wilayah Bogor, Cianjur, Jawa Barat dan juga masjid raya Mabapura, Halmahera Timur, Maluku Utara.

Bantuan Sosial Masyarakat untuk Pengentasan Kemiskinan

Sebagai salah satu wujud upaya ANTAM dalam mendukung pengentasan kemiskinan, pada tahun 2020 ANTAM membantu pembangunan sumur bor tujuh titik di wilayah Cianjur di Desa Pasir Negla, Pasir Hayam, Sinarsari, Cipetir, Sindarama, Sirnaluyu, Sindangreret, pembangunan MCK di Desa Cikuda Parungpanjang Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Community Development

Pada tahun 2020, ANTAM juga tetap melaksanakan program *Community Development* di seluruh Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Program *Community Development* sebagai bagian dari PPMB terus dijalankan oleh Perusahaan dan merupakan program berkelanjutan. Beberapa program *Community Development* yang Kami lakukan merupakan program yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya, seperti NYIMAS (Nyimpan Emas), yaitu program inovasi tukar sampah menjadi emas yang diinisiasi ANTAM melalui UBPP Logam Mulia. Pada tahun 2020, UBPP Logam Mulia memulai implementasi program NYIMAS ANTAM melalui aplikasi berbasis daring (*online*). Pemutakhiran program tersebut diimplementasikan di wilayah binaan CSR UBPP Logam Mulia, yaitu di Kelurahan Jatinegara Kaum. Pemutakhiran layanan dengan menggunakan teknologi daring ini juga memberikan akses kemudahan bagi para pengurus program untuk memantau kinerja program NYIMAS ANTAM secara *realtime*.

Selain itu, ANTAM juga melakukan pengembangan Kelompok Tani Mamalam untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, sekaligus melibatkan masyarakat dalam proses rehabilitasi kawasan bekas tambang bauksit. Bersama masyarakat sekitar, ANTAM bekerja sama dalam pengelolaan reklamasi, di mana kelompok tani menyediakan bibit untuk keperluan reklamasi area bekas tambang. Pemberdayaan kelompok tani ini didasarkan pada upaya membangun kelompok yang berdaya dengan memaksimalkan keswadayaan masyarakat, mulai dari pembukaan lahan, pembangunan pondok kelompok tani, hingga penanaman.

Hingga saat ini, kelompok tani Mamalam telah beranggotakan 80 orang. Mereka juga telah melakukan pengembangan berbagai usaha pertanian seperti hidroponik, serai wangi, buah-buahan, jahe, serta peternakan ikan dan ayam. Selain terciptanya perbaikan kualitas lingkungan dan sosial dalam kegiatan reklamasi lahan seluas 18 hektar, dari sisi ekonomi, program ini memberikan dampak bagi masyarakat sekitar karena peran dan kontribusi kelompok tani Mamalam sebagai penyedia barang dan jasa revegetasi dengan penghasilan rata-rata anggota kelompok mencapai Rp1,8-2 juta per bulan, yang dari awalnya yang tidak menentu, yaitu hanya pada kisaran Rp700 ribu per bulan.

Sementara itu di Halmahera Timur, ANTAM juga menginisiasi pengembangan dan pemberdayaan perkebunan kopi dan produksi coconet local. Kopi Halmahera telah menjadi pemicu bagi pengembangan komoditas kopi di daerah lainnya di Maluku Utara, di mana Pemerintah Daerah Halmahera Timur mulai melirik potensi komoditas kopi di daerahnya.



Hingga saat ini, ANTAM telah memberikan pelatihan keterampilan anyaman produksi *coconet* lokal kepada 17 orang, membangun rumah produksi dan gudang *coconet*, menyediakan mesin *cocofiber* yang mampu mengolah kulit kelapa menjadi sabut kelapa, memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 5.000 watt untuk *power supply* saat listrik PLN padam, membentuk kelembagaan pengolah sabut kelapa dengan nama "Lembaga Varamau" yang beranggotakan 25 orang, dan memiliki 1 unit mobil *pick up* untuk operasional kegiatan. Pada periode April 2019 hingga Juni 2020, hasil produksi *coconet* mencapai 1.605 *roll* dengan nilai ekonomi Rp1,18 miliar, dan mampu memberikan penghasilan rata-rata Rp2 Juta per bulan untuk setiap orang.

Sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap lingkungan dan masyarakat, ANTAM juga melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat *Ecovillage* Kiarasari, di Kampung Cibuluh, Desa Kiarasari, Bogor, Jawa Barat sebagai upaya mempromosikan potensi dan kreativitas masyarakat dari destinasi *Geopark* Pongkor. Selain itu, ANTAM menjadi salah satu agen pembangunan dengan memperhatikan keberlanjutan sumber daya air dan ekosistem lingkungan yang terpelihara di Kelurahan Dawi-Dawi, Desa Hakatutobu, Desa Tambea, Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara.

ANTAM juga melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melalui rangkaian program seperti pembentukan kelompok nelayan, pemberian fasilitas alat tangkap yang ramah lingkungan, perbaikan terumbu karang, penanaman *mangrove*, dan pembentukan koperasi yang beranggotakan kelompok nelayan.

Pada saat yang sama, sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, ANTAM mulai mengatur rencana perbaikan lingkungan pascatambang, baik yang berupa biofisik, sosial, maupun ekonomi. Untuk merealisasikan hal tersebut, ANTAM telah bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor untuk membangun kawasan wisata berkonsep *Geoecoedutourism* di Cikaret, serta Museum Tambang di lokasi bekas penambangan emas di UBP Emas. Selain itu, ANTAM juga terus melakukan upaya *monitoring* Mitra Binaan di wilayah pascatambang Cikotok, Cilacap, dan Bintan.

Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Indonesia CSR Award 2020

ANTAM berhasil meraih penghargaan kategori Platinum dalam event *Indonesia CSR Award 2020* (ICA 2020) atas Program Pengembangan Kopi Halmahera yang diselenggarakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD). Penghargaan ini diberikan atas dedikasi ANTAM dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian petani kopi di wilayah Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

ICA 2020 merupakan bentuk penghargaan dan apresiasi yang diberikan pada perusahaan atau lembaga karena telah melaksanakan praktik CSR terbaik (*best practice*) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 26000:2013 panduan tanggung jawab sosial perusahaan.

Keberhasilan Program Kopi Halmahera tidak terlepas dari dukungan seluruh karyawan dan manajemen yang secara sukarela memperkenalkan Kopi Halmahera. Beberapa Karyawan juga secara sukarela melatih beberapa pemuda untuk menjadi barista dan saat ini telah membuka kedai kopi. ANTAM juga melibatkan

Pemerintah Daerah, jurnalis, dan *stakeholder* lainnya sehingga produk Kopi Halmahera berhasil dipasarkan, serta memperkenalkan Kopi Halmahera sebagai Ikon Maluku Utara dalam berbagai kegiatan.

Selain itu, Program NYIMAS ANTAM juga berhasil meraih penghargaan tertinggi yakni kategori Platinum pada event *Indonesia CSR Award* Tahun 2020. Sedangkan pengelola Bank Sampah yaitu Ibu Ai Cucu Yuningsih dinobatkan sebagai wanita berpengaruh di Jakarta dan berhasil mendapatkan piagam penghargaan pada event "Ibu Kota AWARDS Tahun 2020".

Pada tahun 2020, program *Hydroponic Goes to School* SMPN 158 Jakarta Timur juga berhasil meraih penghargaan kategori Gold pada event *Indonesia CSR Award*. *Hydroponic Goes To School* merupakan program pengembangan pertanian perkotaan dengan konsep pemanfaatan lahan sempit. ANTAM melalui UBPP Logam Mulia membuka kesempatan bagi para siswa dan siswi untuk belajar konsep pertanian kota (*urban farming*) penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis kegiatan ekstrakurikuler di SMP 158 Jakarta.



Malam penghargaan *Indonesia CSR Award* yang diterima oleh ANTAM pada 9 November 2020 di Jakarta.



Indeks Kepuasan Masyarakat

Untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja program CSR, penting bagi setiap perusahaan melakukan evaluasi disetiap tahunnya, termasuk ANTAM. Melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*), ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar bisa memberikan manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas untuk para pemangku kepentingan. Evaluasi dilakukan oleh tiap unit bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen untuk menjamin obyektivitas pengukuran.

Dalam pelaksanaannya, penilaian diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja Kami, serta manfaat program yang telah dijalankan berdasarkan 5 dimensi yaitu:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.

3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Hasil evaluasi berupa nilai CSI yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat PPMB ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka. Melalui survei CSI, ANTAM berharap dapat terus meningkatkan kinerja tanggung jawab sosialnya dari tahun ke tahun.

Dari pelaksanaan survei CSI yang dilakukan pada Desember 2020, diperoleh skor 88,93 poin, masuk dalam predikat "SANGAT PUAS", serta mengalami peningkatan sebesar 4,05 poin jika dibandingkan skor CSI tahun 2019, yaitu sebesar 84,88 poin.



Produk Abon Massippa hasil mitra binaan ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.

Tantangan & Peluang

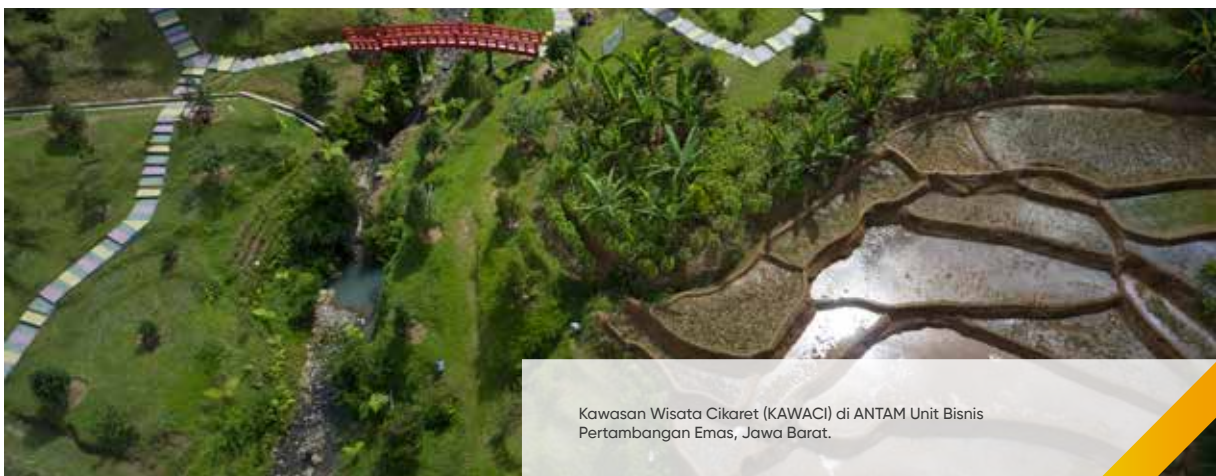
Pandemi COVID-19 telah menciptakan berbagai tantangan baru, termasuk bagi ANTAM. Perusahaan harus beradaptasi dengan cepat terhadap segala perubahan yang terjadi. Namun demikian, Kami menyadari, kondisi sulit ini justru merupakan peluang untuk melahirkan berbagai kebijakan dan inovasi baru, sehingga Kami tetap mampu memberikan kontribusi yang terbaik bagi masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2020, komitmen dan semangat ANTAM untuk melaksanakan program Kemitraan dan Bina Lingkungan secara optimal tidak pernah mengendur. Meski pandemi COVID-19 telah berdampak pada seluruh sektor industri di dunia, Kami menyadari bahwa mitra binaan ANTAM dan masyarakat di sekitar wilayah operasional justru membutuhkan dukungan dan kehadiran penuh Perusahaan dalam melewati masa-masa sulit ini. Untuk itu, berbagai kebijakan baru Kami lakukan, salah satunya melalui stimulus penundaan angsuran Mitra Binaan agar dapat meringankan beban mereka di tengah pandemi.

Untuk terus memberikan dukungan kepada masyarakat sekitar, ANTAM juga telah mengubah alokasi anggaran Perusahaan menjadi lebih terfokus pada penanganan COVID-19. Salah satunya Kami realisasikan dengan menyediakan rumah sakit *ready* COVID-19, hingga menyalurkan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di wilayah Bogor, Jawa Barat, Halmahera Timur, Maluku Utara dan Raja Ampat, Papua Barat.

Pandemi COVID-19 memang telah memaksa Perusahaan untuk bekerja lebih keras dan cerdas dalam menghadapi berbagai tantangan. Namun demikian, Kami terus berupaya menjadi yang terdepan dengan melihat tantangan yang ada sebagai peluang. Hal tersebut juga berhasil terwujud dengan kepercayaan yang diberikan BUMN kepada ANTAM sebagai koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN wilayah Kalimantan Barat. Sebagai Koordinator, ANTAM bertugas untuk mengkoordinir BUMN-BUMN lain di Provinsi Kalimantan Barat guna bersinergi dalam menyalurkan bantuan.

Ke depan, ANTAM terus berupaya menjadikan PKBL sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.



Kawasan Wisata Cikaret (KAWACI) di ANTAM Unit Bisnis
Pertambangan Emas, Jawa Barat.



Penutup

Melalui berbagai inisiatif dan inovasi, ANTAM akan terus mengoptimalkan peluang guna meningkatkan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

ANTAM meyakini, pelaksanaan PKBL dapat mendukung keberhasilan strategi Perusahaan dalam upaya mewujudkan visi ANTAM 2030 untuk "Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam". Dari sisi tanggung jawab sosial, maka tujuan CSR yang dilaksanakan Perusahaan harus sesuai dengan strategi dan tujuan ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah.

Kami sangat menyadari, bahwa tantangan yang akan dihadapi oleh Perusahaan ke depan akan semakin kompleks dan beragam, terutama di masa pandemi COVID-19. Sehingga, melalui berbagai inisiatif dan inovasi, ANTAM akan terus mengoptimalkan peluang guna meningkatkan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.



Peternakan Ayam Pedaging di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan
Bauksit Kalimantan Barat.

Di masa pandemi COVID-19, Kami berharap pelaksanaan PKBL dapat turut berkontribusi mengurangi beban yang dirasakan oleh masyarakat terdampak. Dengan menciptakan solidaritas yang kuat, Kami percaya masa-masa sulit ini dapat dilalui bersama-sama. Oleh karena itu, semangat gotong royong dari seluruh pemangku kepentingan untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial yang timbul akibat pandemi adalah sesuatu yang penting dan harus dikedepankan.

Pada akhirnya, meski pandemi COVID-19 telah mengubah banyak hal dan membuat Kami untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru, namun semangat dan komitmen Perusahaan terhadap kehidupan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat sekitar tetap tidak berubah. Kami juga berharap pandemi COVID-19 ini dapat segera selesai sehingga kehidupan dapat berlangsung normal kembali.



Program Pemberdayaan Masyarakat Ecovillage Kiarasari di Bogor, Jawa Barat.





LAPORAN KEUANGAN

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG TBK
TAHUN BUKU 2020**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luki Setiawan Suardi
Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia
Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia


menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang TBK ("Unit PKBL Antam");
2. Laporan keuangan Unit PKBL Antam telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit PKBL Antam telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Unit PKBL Antam tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Unit PKBL Antam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2021



Luki Setiawan Suardi 
Direktur Sumber Daya Manusia

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGELOLA UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

JAKARTA
10 Maret 2021



Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0227

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00288/2.1025/AU.2/11/0227-2/1/III/2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019*</u>	<u>1 Januari 2019*</u>
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	5.438.618.893	2.448.069.019	19.018.295.588
Piutang pinjaman BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur, bersih	5	-	1.326.675.600	2.223.826.800
Piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih	6	38.600.563.302	44.300.374.655	49.764.926.075
Uang muka		<u>13.472.334</u>	<u>403.480.036</u>	<u>921.169.834</u>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>44.052.654.529</u>	<u>48.478.599.310</u>	<u>71.928.218.297</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap		-	-	765.628
Piutang bermasalah	7	-	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>765.628</u>
JUMLAH ASET		<u>44.052.654.529</u>	<u>48.478.599.310</u>	<u>71.928.983.925</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Angsuran belum teridentifikasi	8	<u>1.134.293.847</u>	<u>1.403.076.164</u>	<u>1.469.698.914</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.134.293.847</u>	<u>1.403.076.164</u>	<u>1.469.698.914</u>
ASET BERSIH				
Aset bersih tidak terikat		<u>42.918.360.682</u>	<u>47.075.523.146</u>	<u>70.459.285.011</u>
JUMLAH ASET BERSIH		<u>42.918.360.682</u>	<u>47.075.523.146</u>	<u>70.459.285.011</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>44.052.654.529</u>	<u>48.478.599.310</u>	<u>71.928.983.925</u>

* Disajikan kembali (Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019*</u>
PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	628.799.407	744.517.268
Pendapatan keuangan	12	104.595.064	261.574.968
Pendapatan lain-lain		<u>79.763.816</u>	<u>19.649.000</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>813.158.287</u>	<u>1.025.741.236</u>
BEBAN			
Beban pembinaan Mitra Binaan	10	(657.223.633)	(2.986.250.275)
Penyaluran Bina Lingkungan		(42.105.000)	(411.400.545)
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman	11	(4.270.992.116)	(21.011.086.653)
Depresiasi aset tetap		<u>-</u>	<u>(765.628)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>(4.970.320.749)</u>	<u>(24.409.503.102)</u>
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		<u>(4.157.162.462)</u>	<u>(23.383.761.865)</u>
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT PADA AWAL TAHUN		<u>47.075.523.144</u>	<u>70.459.285.011</u>
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT PADA AKHIR TAHUN		<u>42.918.360.682</u>	<u>47.075.523.146</u>

* Disajikan kembali (Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian piutang pinjaman dari Mitra Binaan	13.203.439.272	14.795.503.978
Pengembalian piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	220.972.000	1.277.430.000
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.056.792.333	1.388.711.492
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	65.745.293	249.115.011
Pengembalian piutang bermasalah	59.075.847	19.649.000
Pendapatan keuangan	104.595.064	261.574.968
Penyaluran pinjaman ke Mitra Binaan	(11.410.750.000)	(31.680.250.000)
Pembayaran untuk pembinaan kemitraan	(308.814.932)	(2.540.630.476)
Penyaluran dana Bina Lingkungan	-	(333.756.542)
Beban lain-lain	(505.003)	(7.574.000)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	<u>2.990.549.874</u>	<u>(16.570.226.569)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>2.990.549.874</u>	<u>(16.570.226.569)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>2.448.069.019</u>	<u>19.018.295.588</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5.438.618.893</u>	<u>2.448.069.019</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Aneka Tambang Tbk. ("Antam") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Antam diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang" berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, status Antam dari Perusahaan Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, yang dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk.", berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 89 tanggal 29 November 2017 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0026147.AH.01.02 tanggal 13 Desember 2017.

Anggaran Dasar Antam telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juli 2020 sehubungan dengan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 tertanggal 1 Juli 2020 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0047606.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 13 Juli 2020.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/1989, tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK") melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003, tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan *juncto* Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003, tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan; yang saat ini disebut dengan PKBL. Peraturan ini kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri Negara ("PER") BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007.

PER-05/MBU/2007 kemudian diubah berturut-turut oleh PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan Program Bina Lingkungan BUMN Peduli, PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Penambahan Dua Ruang Lingkup Program Bina Lingkungan BUMN, PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang perpanjangan waktu pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang belum selesai dilaksanakan, sampai dengan bulan Desember 2013 dan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang dana PKBL yang anggarannya berasal dari Perusahaan dan diperhitungkan sebagai biaya dan dicatat di pembukuan Perusahaan dan menghapus satu ruang lingkup program Bina Lingkungan. Selanjutnya pada tahun 2015, Menteri BUMN menerbitkan PER BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 pada tanggal 22 Mei 2015. Salah satu latar belakang perubahan peraturan ini adalah hasil rekomendasi dari Komisi VI DPR RI tanggal 23 April 2015 agar pelaksanaan PKBL di BUMN sesuai dengan Pasal 88 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003, dimana dana PKBL diambil dari bagian laba BUMN Pembina. Untuk memperkuat PER-07/MBU/05/2015, pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN mengeluarkan ketentuan PER-09/MBU/07/2015.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dalam PER-09/MBU/07/2015 terdapat beberapa perubahan mengenai PKBL, di antaranya perubahan Pembinaan Mitra Binaan yang menjadi sektor Bina Lingkungan dan beban operasional PKBL yang menjadi beban BUMN Pembina. Peraturan PKBL kemudian disesuaikan dalam PER-03/MBU/12/2016 yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2016 dimana beberapa perubahannya adalah Pembinaan Mitra Binaan yang sebelumnya menjadi sektor Bina Lingkungan, diubah kembali menjadi bagian dari Program Kemitraan. Selanjutnya sumber dana PKBL selain berasal dari alokasi laba, juga dapat berasal dari anggaran biaya pada BUMN Pembina.

Pada tanggal 5 Juli 2017, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 dimana PKBL dapat bekerja sama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN serta BUMN Khusus untuk melakukan penyaluran dana PKBL. Peraturan tersebut juga mengatur tentang perubahan besaran jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan PK menjadi Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dengan besaran jasa administrasi pinjaman sebesar 3% (tiga persen) per tahun.

Pada tanggal 7 April 2020, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/04/2020, yang antara lain mengatur tentang perubahan teknis penyaluran dana program kemitraan dan bina lingkungan yang dapat dilakukan melalui kerja sama dengan BUMN lain atau perusahaan atau organisasi yang dibentuk/terkait dengan BUMN dan diikat dalam suatu perjanjian kerja sama yang dibuat dan disetujui oleh kedua belah pihak, serta perubahan tentang penyaluran program bina lingkungan yang sekarang dapat dilakukan kepada internal BUMN sendiri dan/atau lingkungan sekitarnya.

Sehubungan Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 perihal Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi Corona Virus Disease 2019, PKBL Antam memberikan kebijakan stimulus kepada Mitra Binaan yang terdampak perkembangan penyebaran Covid-19 untuk menjaga keberlangsungan usaha Mitra Binaan berupa:

- 1) Kebijakan restrukturisasi pinjaman Program Kemitraan, dan/atau
- 2) Kebijakan penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman Program Kemitraan sampai dengan 1 (satu) tahun.

b. Kegiatan utama

(i) Program kemitraan ("PK")

PK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pengalokasian dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b) Milik Warga Negara Indonesia;
- c) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- d) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- e) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- f) Telah melakukan kegiatan usaha minimal enam (6) bulan; dan
- g) Belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga Keuangan Non-Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan utama (lanjutan)

(i) Program kemitraan (“PK”) (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana huruf f, tidak berlaku bagi usaha kecil yang baru dibentuk atau berdiri atas inisiatif BUMN Pembina sebagai bagian dari PK BUMN Pembina.

1) Dana PK diberikan dalam bentuk:

- a) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap untuk meningkatkan produksi dan penjualan;
- b) Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
- c) Beban Pembinaan:
 - i. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan PK;
 - ii. Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana PK yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
 - iii. Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

2) Jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari PK paling banyak Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah), kecuali pinjaman sebagaimana dimaksud pada poin 1) b) yang jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

(ii) Program Bina Lingkungan (“BL”)

Program BL merupakan kegiatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Ruang lingkup bantuan program BL BUMN Pembina meliputi:

- a) Bantuan bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
- b) Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c) Bantuan peningkatan kesehatan;
- d) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e) Bantuan sarana ibadah;
- f) Bantuan pelestarian alam;
- g) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - 1) Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - 2) Penyediaan sarana air bersih;
 - 3) Penyediaan sarana sanitasi;
 - 4) Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan PK;
 - 5) Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - 6) Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - 7) Bantuan peralatan usaha.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Struktur kepengurusan organisasi PKBL Antam pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Direktur Sumber Daya Manusia selaku penanggung jawab unit PKBL	: Luki Setiawan Suardi
<i>Vice President CSR</i>	: Resna Handayani
Manajer PKBL	: Meity Sudarsih
Pengelola PKBL:	
Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN Sultra")	: Mahana
Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN Malut")	: Arisyono
Unit Bisnis Penambangan Emas ("UBPE Pongkor")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Penambangan Bauksit Kalimantan Barat ("UBPB Kalbar")	: Parjono
Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia ("UBPP LM")	: Dewi Inawati Marpaung
Unit Geomin	: Reta Prasetyo
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Kamaludin
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma
	2019
Direktur Sumber Daya Manusia selaku penanggung jawab unit PKBL	: Luki Setiawan Suardi
<i>Vice President CSR</i>	: Resna Handayani
Manajer PKBL	: Karsiman
Pengelola PKBL:	
UBPN Sultra	: Abdullah Munadi
UBPN Malut	: Arisyono
UBPE Pongkor	: Shobirin Sukian
UBPB Kalbar	: Parjono
UBPP LM	: Sarifudin Tomi Inaku
Unit Geomin	: Reta Prasetyo
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Nanang Sudrajat
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Unit PKBL Antam telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 10 Maret 2021.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) di Indonesia dengan memperhatikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang “Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara”.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman

Piutang pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

Piutang pinjaman disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

1) Penggolongan kualitas pinjaman

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

(1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Piutang pinjaman (lanjutan)

1) Penggolongan kualitas pinjaman (lanjutan)

(2) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(3) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

Khusus untuk Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur terkait.

d. Piutang bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, dikategorikan menjadi piutang bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi penyisihan sebesar 100% (seratus persen).

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset bersih

Aset bersih diklasifikasikan menjadi aset bersih terikat dan aset bersih tidak terikat. Aset bersih terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset bersih tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PKBL melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PKBL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PKBL atau entitas induk unit PKBL.

Suatu entitas berelasi dengan unit PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- unit PKBL dengan BUMN Pembina;
- unit PKBL dengan unit PKBL lain dimana kedua unit PKBL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- unit PKBL atau individu yang mengendalikan unit PKBL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PKBL pelapor.

i. Penyaluran BL

Penyaluran BL adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 dan menggunakan dana operasional perusahaan berdasarkan pada Surat Menteri BUMN No. S-944/MBU//D7/09/2019 tanggal 2 September 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, manajemen telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan periode sebelumnya perlu disesuaikan sebagai akibat dari kesalahan penentuan periode jatuh tempo piutang pinjaman, yang berdampak pada hal-hal berikut:

- Saldo piutang pinjaman dan aset bersih tidak terikat disajikan lebih tinggi pada laporan keuangan periode sebelumnya dikarenakan kurang catat penyisihan penurunan nilai piutang dan kesalahan perhitungan pendapatan jasa administrasi pinjaman.
- Pendapatan jasa administrasi pinjaman disajikan lebih rendah pada laporan keuangan periode sebelumnya dikarenakan terdapat pendapatan yang belum diakui untuk pinjaman dalam kualitas lancar dan kurang lancar akibat kesalahan penentuan periode jatuh tempo piutang pinjaman.

Seluruh penyesuaian periode sebelumnya telah dibukukan dan setiap item laporan keuangan yang relevan telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali	Penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
<u>1 JANUARI 2019</u>			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET LANCAR			
Piutang pinjaman BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur, bersih	2.408.259.987	(184.433.187)	2.223.826.800
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan, bersih	58.657.440.393	(8.892.514.318)	49.764.926.075
JUMLAH ASET	81.005.931.430	(9.076.947.505)	71.928.983.925
Aset bersih tidak terikat	79.536.232.516	(9.076.947.505)	70.459.285.011
JUMLAH ASET BERSIH	79.536.232.516	(9.076.947.505)	70.459.285.011
<u>31 DESEMBER 2019</u>			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET LANCAR			
Piutang pinjaman BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur, bersih	1.430.829.997	(104.154.397)	1.326.675.600
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan, bersih	52.580.999.214	(8.280.624.559)	44.300.374.655
JUMLAH ASET	56.863.378.266	(8.384.778.956)	48.478.599.310
Aset bersih tidak terikat	55.460.302.102	(8.384.778.956)	47.075.523.146
JUMLAH ASET BERSIH	55.460.302.102	(8.384.778.956)	47.075.523.146
<u>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR</u>			
<u>31 DESEMBER 2019</u>			
LAPORAN AKTIVITAS			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	577.764.884	166.752.384	744.517.268
Penyisihan penurunan nilai piutang	21.536.502.820	(525.416.167)	21.011.086.653
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT	24.075.930.414	(692.168.551)	23.383.761.863

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas di bank - PK		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	4.323.780.849	2.231.073.250
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	697.968.847	175.154.544
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	<u>416.869.197</u>	<u>41.784.810</u>
	<u>5.438.618.893</u>	<u>2.448.012.604</u>
Kas di bank - BL		
Mandiri	<u>-</u>	<u>56.415</u>
Jumlah	<u>5.438.618.893</u>	<u>2.448.069.019</u>

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL dan/atau lembaga keuangan lain.

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019*</u>	<u>1 Januari 2019*</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	10.169.747.138	11.387.544.665	11.387.544.665
PT Pertani (Persero) ("PERTANI")	5.943.557.139	6.093.557.139	7.293.557.139
Lembaga Keuangan Penyalur Koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil ("BMT")	<u>199.857.996</u>	<u>230.829.997</u>	<u>308.259.998</u>
	16.313.162.276	17.711.931.801	18.989.361.802
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(16.313.162.276)</u>	<u>(16.385.256.201)</u>	<u>(16.765.535.002)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.326.675.600</u>	<u>2.223.826.800</u>

Mutasi penyisihan atas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019*</u>
Saldo awal	16.385.256.201	16.765.535.002
Penambahan/(pengurangan)	1.105.703.602	(380.278.801)
Penghapusan piutang pinjaman	<u>(1.177.797.527)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>16.313.162.276</u>	<u>16.385.256.201</u>

* Disajikan kembali (Catatan 3)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Pinjaman kepada SHS

PKBL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp6.000.000.000 pada tahun 2011 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi ("GP3K"). Pada tahun 2012, terdapat penambahan pinjaman kepada SHS sebesar Rp17.988.433.650 yang dicairkan dalam 3 tahap. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2017 dan penghapusan jasa administrasi (*reconditioning*) pada tahun 2020. Saldo pokok piutang pinjaman per 31 Desember 2020 sejumlah Rp10.169.747.138 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2018 karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat terpulihkan.

Pinjaman kepada PERTANI

PKBL memberikan pinjaman kepada PERTANI sejumlah Rp12.000.000.000 pada tahun 2011 yang dicairkan dalam 2 tahap dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 23 Juni 2014, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) selama 36 bulan sampai dengan tahun 2017. Pada bulan November 2019, manajemen menyetujui permohonan PERTANI atas peninjauan kembali persyaratan pinjaman (*reconditioning*) dan memutuskan untuk menghapus sisa jasa administrasi dan menjadwalkan ulang pembayaran kembali PERTANI sampai tahun 2025. Saldo pokok piutang pinjaman per 31 Desember 2020 sejumlah Rp5.943.557.139 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2020 karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat terpulihkan.

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL Antam kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual.

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019*</u>	<u>1 Januari 2019*</u>
Piutang pinjaman	109.320.951.073	112.033.620.726	95.431.189.701
Piutang jasa administrasi pinjaman	<u>994.122.759</u>	<u>815.975.944</u>	<u>1.491.592.935</u>
	110.315.073.832	112.849.596.670	96.922.782.636
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(71.714.510.530)</u>	<u>(68.549.222.015)</u>	<u>(47.157.856.561)</u>
	<u>38.600.563.302</u>	<u>44.300.374.655</u>	<u>49.764.926.075</u>
Reklasifikasi piutang pinjaman ke piutang bermasalah			
Piutang pinjaman	(494.757.864)	(3.072.411.381)	-
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>494.757.864</u>	<u>3.072.411.381</u>	-
Jumlah	<u>38.600.563.302</u>	<u>44.300.374.655</u>	<u>49.764.926.075</u>

* Disajikan kembali (Catatan 3)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)

Nilai piutang pinjaman dari mitra binaan termasuk nilai piutang pinjaman melalui PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI"). Piutang tersebut disalurkan langsung oleh Unit PKBL Antam kepada masing-masing mitra binaan. RNI menjamin dan bertanggung jawab kepada Unit PKBL Antam dalam pelunasan kembali seluruh dana pinjaman yang diterima oleh mitra binaan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang tersebut adalah masing-masing sebesar Rp17.917.984.737 dan Rp19.546.694.090, sebelum penyisihan sebesar masing-masing Rp12.446.694.090 dan Rp15.746.694.090.

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019*</u>	<u>1 Januari 2019*</u>
Jawa Barat	36.094.931.940	35.788.709.082	34.444.679.568
Sulawesi Tenggara	23.965.056.242	27.565.192.105	26.213.592.914
Maluku Utara	21.134.118.165	21.386.857.291	17.122.631.554
DKI Jakarta	18.623.523.278	16.579.892.450	8.947.689.276
Kalimantan Barat	7.299.044.235	8.334.509.983	6.257.689.458
Kepulauan Riau	1.142.014.382	1.167.627.501	1.179.703.772
Banten	758.870.101	800.290.886	820.575.192
Jawa Tengah	246.487.998	347.681.457	382.842.252
Jawa Timur	56.904.732	62.859.971	61.785.713
	<u>109.320.951.073</u>	<u>112.033.620.726</u>	<u>95.431.189.699</u>

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019*</u>	<u>1 Januari 2019*</u>
Sektor Perdagangan	37.372.865.177	38.378.774.142	35.505.828.892
Sektor Perkebunan	22.429.986.161	21.623.656.446	20.402.603.958
Sektor Jasa	14.355.843.219	15.763.846.221	13.837.422.237
Sektor Industri	12.485.125.484	14.092.290.802	9.588.640.046
Sektor Perikanan	8.265.469.472	8.682.157.690	7.068.115.563
Sektor Pertanian	7.938.083.412	7.612.074.682	4.753.774.424
Sektor Peternakan	6.242.150.081	5.586.667.056	3.976.484.192
Sektor Lainnya	231.428.067	294.153.687	298.320.387
	<u>109.320.951.073</u>	<u>112.033.620.726</u>	<u>95.431.189.699</u>

Perubahan penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019*</u>
Saldo awal	68.549.222.015	47.157.856.561
Penambahan	5.475.772.788	24.463.776.835
Pembalikan	(1.815.726.409)	-
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	(494.757.864)	(3.072.411.381)
Saldo akhir	<u>71.714.510.530</u>	<u>68.549.222.015</u>

* Disajikan kembali (Catatan 3)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)

Alokasi penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan (selain pinjaman melalui RNI) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020					
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase penyisihan (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban/ (Pembalikan) penyisihan
			2020	2019*	
Lancar	23.226.631.676	5,80%	1.346.625.973	1.355.172.520	(8.546.547)
Kurang Lancar	10.590.124.929	12,31%	1.303.444.173	943.856.180	359.587.993
Diragukan	2.371.040.934	17,23%	408.454.738	650.537.387	(242.082.649)
Macet	55.714.533.692	100%	55.714.533.692	49.852.961.838	5.861.571.854
Jumlah	91.902.331.231		58.773.058.576	52.802.527.925	5.970.530.651

31 Desember 2019					
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase penyisihan (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban/ (Pembalikan) penyisihan
			2019*	2018*	
Lancar	32.285.073.793	4,51%	1.355.172.520	1.434.713.730	(79.541.210)
Kurang Lancar	10.417.982.965	9,06%	943.856.180	703.580.220	240.275.960
Diragukan	3.003.319.421	21,66%	650.537.387	934.477.350	(283.939.963)
Macet	49.852.961.838	100%	49.852.961.838	44.085.085.261	5.767.876.577
Jumlah	95.559.338.017		52.802.527.925	47.157.856.561	5.644.671.364

7. PIUTANG BERMASALAH

	2020	2019
Saldo awal tahun	20.325.230.043	17.272.467.662
Penerimaan selama tahun berjalan	(59.075.847)	(19.649.000)
Reklasifikasi dari piutang pinjaman dari Mitra Binaan	494.757.864	3.072.411.381
Reklasifikasi dari angsuran belum teridentifikasi	(16.931.416)	-
Penyisihan atas piutang bermasalah	(20.743.980.644)	(20.325.230.043)
Jumlah	-	-

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

	2020	2019
UBPN Sultra	733.835.854	932.779.311
Kantor Pusat	213.088.756	249.812.754
UBPN Malut	181.869.237	187.989.043
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	5.500.000	32.495.056
Jumlah	1.134.293.847	1.403.076.164

* Disajikan kembali (Catatan 3)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
UBPN Sultra	231.856.951	173.297.922
Kantor Pusat	146.716.194	284.148.772
UBPE Pongkor	88.347.541	72.326.496
UBPB Kalbar	79.678.544	50.602.799
UBPN Malut	70.130.924	133.145.098
Kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	10.000.000	25.000.000
Wilayah lain	<u>2.069.253</u>	<u>5.996.181</u>
Jumlah	<u>628.799.407</u>	<u>744.517.268</u>

10. BEBAN PEMBINAAN MITRA BINAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendidikan dan pelatihan	503.083.633	1.135.431.114
Program pengembangan pemasaran	<u>154.140.000</u>	<u>1.850.819.161</u>
Jumlah	<u>657.223.633</u>	<u>2.986.250.275</u>

11. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI PIUTANG PINJAMAN

	<u>2020</u>	<u>2019*</u>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan atas piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur (Catatan 5)	1.105.703.602	(380.278.801)
Penambahan penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan (Catatan 6)	<u>3.165.288.514</u>	<u>21.391.365.454</u>
Jumlah	<u>4.270.992.116</u>	<u>21.011.086.653</u>

12. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Mandiri	4.323.780.849	2.231.129.665
BRI	697.968.847	175.154.544
BNI	<u>416.869.197</u>	<u>41.784.810</u>
	<u>5.438.618.893</u>	<u>2.448.069.019</u>
Pendapatan keuangan		
Mandiri	99.270.760	252.491.566
BRI	3.353.415	3.768.507
BNI	<u>1.970.889</u>	<u>5.314.895</u>
	<u>104.595.064</u>	<u>261.574.968</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan		
RNI	17.917.984.737	19.546.694.090
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(12.446.694.090)</u>	<u>(15.746.694.090)</u>
	<u>5.471.290.647</u>	<u>3.800.000.000</u>
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019*</u>
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur (Catatan 5)		<u>1 Januari 2019*</u>
SHS	10.169.747.138	11.387.544.665
PERTANI	5.943.557.139	7.293.557.139
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(16.113.304.277)</u>	<u>(16.765.535.002)</u>
	<u>-</u>	<u>1.915.566.802</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

<u>Entitas</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
SHS, PERTANI, RNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana
Mandiri, BRI, BNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana

13. DAMPAK WABAH COVID-19

Selama tahun 2020 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pandemi COVID-19 mempengaruhi pelaksanaan kegiatan program kemitraan PKBL yang paling tidak tercermin dalam hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah Mitra Binaan yang melakukan penundaan pembayaran sehingga terjadi penurunan kolektabilitas sebagaimana tercermin dalam peningkatan tingkat kolektabilitas atau persentase penyisihan piutang pinjaman kategori lancar dan kurang lancar dibandingkan dengan tahun 2019.
- PKBL mengupayakan penyaluran dana program kemitraan dengan lebih selektif guna mencegah tren penurunan tingkat kolektabilitas piutang. Hal ini mengakibatkan turunnya efektivitas realisasi penyaluran dana program kemitraan.
- Sebagai perusahaan yang mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam menekan penyebaran COVID-19, PKBL mengupayakan pembatasan sosial dengan meminimalisir pengadaan kegiatan yang menyebabkan kerumunan. Hal ini berdampak pada turunnya beban pembinaan Mitra Binaan secara signifikan pada tahun 2020 dimana sebelumnya dilakukan secara langsung (tatap muka) menjadi daring.

Manajemen akan terus memantau dampak dari wabah COVID-19 dan menyesuaikan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa mendatang

* Disajikan kembali (Catatan 3)

LAMPIRAN
LAPORAN
KEUANGAN

PT ANTAM Tbk
Variabel Utama Pelaksanaan PKBL Tahun 2020
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Program Kemitraan	Bina Lingkungan	
			Anggaran Perusahaan	Dana Tersedia BL
	Dana Tersedia:			
1	Saldo Awal (Kas & Setara Kas)	2.448.012.604	5.130.000.000	56.415
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	13.203.439.272		-
3	Pengembalian dana dari BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	220.972.000		-
4	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1.056.792.333		-
5	Pendapatan Lain *	163.670.911		(25.000)
6	Penerimaan Lain **	65.802.708		-
7	Pengeluaran Lain	(505.003)		(31.415)
8	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 6)	17.158.184.825	5.130.000.000	-
	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional:			
9	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	11.410.750.000		-
10	Penyaluran Melalui BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	-		-
11	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	308.815.932		-
12	Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	5.171.502.306	-
13	Biaya Operasional	-		-
14	Beban Dibayar Dimuka	-		-
15	Pembayaran Beban Yang Masih Harus Dibayar (Akrual)	-		-
16	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 15)	11.719.565.932	5.171.502.306	-
17	Dana Tersedia per 31 Desember 2020 (8 - 16)	5.438.618.893	-	-
	Efektivitas Penyaluran Dana	68,30%	100,81%	

Catatan:

*) Pendapatan lain berasal dari pendapatan jasa giro (bunga) dan pengembalian piutang bermasalah

**) Penerimaan lain berasal dari angsuran tidak teridentifikasi, test Virtual Account dan sisa Rekening Giro Bina Lingkungan

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2019		Rencana Tahun 2020		Realisasi Tahun 2020		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	128	5.961.000.000	41	1.650.000.000	30	1.212.500.000	23%	20%	73%	73%
Sektor Usaha Perdagangan	335	11.675.750.000	107	3.950.000.000	107	2.994.500.000	32%	26%	100%	76%
Sektor Usaha Pertanian	60	3.230.000.000	20	900.000.000	21	1.540.000.000	35%	48%	105%	171%
Sektor Usaha Peternakan	62	2.400.000.000	20	750.000.000	40	1.600.000.000	65%	67%	200%	213%
Sektor Usaha Perkebunan	28	1.435.000.000	10	450.000.000	46	2.270.000.000	164%	158%	460%	504%
Sektor Usaha Perikanan	102	2.710.500.000	32	900.000.000	27	723.000.000	26%	27%	84%	80%
Sektor Usaha Jasa	92	4.268.000.000	29	1.400.000.000	22	1.070.750.000	24%	25%	76%	76%
Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	2.540.630.476	275	500.000.000	-	308.815.932	0%	12%	0%	62%
Jumlah	807	34.220.880.476	534	10.500.000.000	293	11.719.565.932	36%	34%	55%	112%

Penjelasan:

Kerjasama penyaluran antara PT ANTAM Tbk dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2020 dan 2019, terdiri dari:

	2020		2019	
	Jumlah MB	Rp	Jumlah MB	Rp
1. Perkebunan				
- PT Perkebunan Nusantara X	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara VII	-	-	-	-
- PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
2. Sektor Lainnya				
- PDPK Nanggung	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama				
Jumlah Penyaluran Sendiri	293	11.410.750.000	807	31.680.250.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	293	11.410.750.000	807	31.680.250.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	308.815.932	-	2.540.630.476
Jumlah Penyaluran	293	11.719.565.932	807	34.220.880.476

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan Sampai dengan
Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai dengan Tahun 2019		Realisasi Tahun 2020		Realisasi Sampai dengan Tahun 2020	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
Sektor Usaha Industri	1.083	31.509.033.956	30	1.212.500.000	1.113	32.721.533.956
Sektor Usaha Perdagangan	4.353	103.824.443.710	107	2.994.500.000	4.460	106.818.943.710
Sektor Usaha Pertanian	18.678	56.448.565.329	21	1.540.000.000	18.699	57.988.565.329
Sektor Usaha Peternakan	12.795	171.727.007.560	40	1.600.000.000	12.835	173.327.007.560
Sektor Usaha Perkebunan	2.463	114.409.380.138	46	2.270.000.000	2.509	116.679.380.138
Sektor Usaha Perikanan	736	16.973.498.293	27	723.000.000	763	17.696.498.293
Sektor Usaha Jasa	1.454	46.235.677.557	22	1.070.750.000	1.476	47.306.427.557
Sektor Usaha Lainnya	157	4.739.313.208	-	-	157	4.739.313.208
Dana Pembinaan Kemitraan	-	32.517.749.565	-	308.815.932	-	32.826.565.497
Jumlah	41.719	578.384.669.316	293	11.719.565.932	42.012	590.104.235.248

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Tahun 2019		Rencana Tahun 2020		Realisasi Tahun 2020		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
DKI Jakarta	251	11.325.250.000	81	3.000.000.000	116	5.760.750.000	46%	51%	143%	192%
Sulawesi Tenggara	107	4.435.000.000	35	1.500.000.000	25	1.165.000.000	23%	26%	71%	78%
Maluku Utara	215	6.580.000.000	68	2.500.000.000	93	2.000.000.000	43%	30%	137%	80%
Jawa Barat	135	4.505.000.000	44	1.500.000.000	31	810.000.000	23%	18%	70%	54%
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Lampung	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Kalimantan Barat	91	4.315.000.000	31	1.500.000.000	28	1.675.000.000	31%	39%	90%	112%
Bali	8	520.000.000	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	2.540.630.476	275	500.000.000	-	308.815.932	0%	12%	0%	62%
Jumlah	807	34.220.880.476	534	10.500.000.000	293	11.719.565.932	36%	34%	55%	112%

Penjelasan:

Kerja sama penyaluran dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2019 dan 2020 di wilayah atau luar wilayah operasi PT ANTAM Tbk, terdiri dari:

	2020		2019	
	Jumlah MB	Nilai	Jumlah MB	Nilai
Jawa Timur	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	293	11.410.750.000	807	31.680.250.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	293	11.410.750.000	807	31.680.250.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	308.815.932	-	2.540.630.476
Jumlah Penyaluran	293	11.719.565.932	807	34.220.880.476

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Sampai Dengan Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2019		Realisasi Penyaluran Tahun 2020		Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2020	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (2)+(4)	(7)=(3)+(5)
DKI Jakarta	1.321	47.958.748.829	116	5.760.750.000	1.437	53.719.498.829
Sulawesi Tenggara	4.760	95.909.572.800	25	1.165.000.000	4.785	97.074.572.800
Maluku Utara	1.507	40.571.150.000	93	2.000.000.000	1.600	42.571.150.000
Jawa Barat	15.358	115.718.848.752	31	810.000.000	15.389	116.528.848.752
Banten	4.469	17.043.158.650	-	-	4.469	17.043.158.650
Kepulauan Riau	255	5.700.000.000	-	-	255	5.700.000.000
Jawa Tengah	590	7.551.900.000	-	-	590	7.551.900.000
Jawa Timur	4.907	143.500.000.000	-	-	4.907	143.500.000.000
Lampung	7.679	32.182.050.720	-	-	7.679	32.182.050.720
Kalimantan Barat	375	14.333.990.000	28	1.675.000.000	403	16.008.990.000
Sulawesi Selatan	480	24.000.000.000	-	-	480	24.000.000.000
Bali	18	1.397.500.000	-	-	18	1.397.500.000
Dana Pembinaan Kemitraan	-	32.517.749.565	-	308.815.932	-	32.826.565.497
Jumlah	41.719	578.384.669.316	293	11.719.565.932	42.012	590.104.235.248

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2019 (Restatement 2019)
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	156	6.782.173.354	57	1.410.569.098	22	354.655.426	263	5.066.094.106	498	13.613.491.983
2	Sektor Usaha Perdagangan	504	13.605.872.439	297	6.270.762.134	68	1.043.238.446	1.461	19.612.340.409	2.330	40.532.213.428
3	Sektor Usaha Pertanian	952	4.694.752.083	7	174.284.167	2	73.341.207	7.607	20.148.851.423	8.568	25.091.228.880
4	Sektor Usaha Peternakan	85	2.876.480.547	34	1.012.127.107	1	27.222.224	130	1.806.337.208	250	5.722.167.086
5	Sektor Usaha Perkebunan	246	5.318.786.396	9	415.518.058	2	67.512.402	887	16.408.704.726	1.144	22.210.521.582
6	Sektor Usaha Perikanan	105	2.476.350.494	68	1.263.204.207	21	364.635.336	258	4.270.186.730	452	8.374.376.767
7	Sektor Usaha Jasa	146	5.699.385.403	76	1.762.125.639	33	569.698.721	478	7.533.441.712	733	15.564.651.474
8	Sektor Usaha Lainnya	1	(2.780.651)	-	-	-	-	20	234.208.718	21	231.428.067
	Jumlah	2.195	41.451.020.065	548	12.308.590.409	149	2.500.303.761	11.104	75.080.165.031	13.996	131.340.079.267

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok dan jasa administrasi untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	Lunas		<i>Existing</i>	
	Penyaluran	Normal	Bermasalah	Bermasalah
MB Sendiri	9.295	2.196	97	1.331
MB Kerjasama	32.424	24.099	-	-
Jumlah	41.719	26.295	97	1.331

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2019 (Restatement 2020)
 Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	137	6.150.349.711	38	1.039.290.157	22	376.034.778	298	5.835.074.097	495	13.400.748.743
2	Sektor Usaha Perdagangan	370	10.279.200.480	247	5.706.315.826	69	1.027.924.256	1.644	23.216.343.784	2.330	40.229.784.345
3	Sektor Usaha Pertanian	947	4.595.775.498	3	63.198.167	5	79.534.937	7.613	20.329.535.822	8.568	25.068.044.424
4	Sektor Usaha Peternakan	58	2.128.334.416	36	990.290.022	9	413.525.346	144	2.018.955.001	247	5.551.104.784
5	Sektor Usaha Perkebunan	236	5.235.539.849	8	149.732.739	2	181.446.542	897	16.622.310.611	1.143	22.189.029.740
6	Sektor Usaha Perikanan	84	2.099.382.202	66	1.165.910.290	22	305.519.299	285	4.846.170.775	457	8.416.982.565
7	Sektor Usaha Jasa	104	4.542.836.853	56	1.303.245.765	34	850.164.258	541	8.778.158.923	735	15.474.405.800
8	Sektor Usaha Lainnya	1	(2.780.651)	-	-	-	-	20	234.208.718	21	231.428.067
	Jumlah	1.937	35.028.638.358	454	10.417.982.965	163	3.234.149.414	11.442	81.880.757.731	13.996	130.561.528.468

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok ditambah Accrue Jasa Administrasi untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	Lunas		Existing	
	Penyaluran	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	9.295	97	2.196	5.671
MB Kerjasama	32.424	-	24.099	8.325
Jumlah	41.719	97	26.295	13.996

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2020
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	94	3.724.225.543	71	2.665.973.054	12	159.937.472	322	6.459.381.553	499	13.009.517.622
2	Sektor Usaha Perdagangan	292	6.761.671.297	170	3.635.013.667	72	1.197.078.794	1.717	25.736.947.510	2.251	37.330.711.268
3	Sektor Usaha Pertanian	77	3.690.775.817	10	102.582.489	1	110.320.867	8.494	20.180.545.213	8.582	24.084.224.386
4	Sektor Usaha Peternakan	82	2.761.679.854	17	461.538.306	9	183.922.739	154	2.849.667.589	262	6.256.808.488
5	Sektor Usaha Perkebunan	413	8.905.171.202	15	554.012.757	2	49.952.831	749	12.952.690.890	1.179	22.461.827.680
6	Sektor Usaha Perikanan	50	1.136.088.152	68	1.343.390.000	13	206.353.791	325	5.587.186.092	456	8.273.018.035
7	Sektor Usaha Jasa	72	2.249.800.466	55	1.827.614.656	22	463.474.436	565	9.945.053.138	714	14.485.942.696
8	Sektor Usaha Lainnya	1	(2.780.651)	-	-	-	-	20	234.208.718	21	231.428.067
	Jumlah	1.081	29.226.631.680	406	10.590.124.929	131	2.371.040.930	12.346	83.945.680.703	13.964	126.133.478.242

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok ditambah Accrue Jasa Administrasi untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	Lunas		<i>Existing</i>	
	Penyaluran	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	9.588	2.485	100	5.639
MB Kerjasama	32.424	24.099	-	8.325
Jumlah	42.012	26.584	100	13.964
				1.364

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2019		Posisi Tahun 2020		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	439	15.553.894.192	608	18.199.374.286	138%	117%
2	Sulawesi Tenggara	2.513	33.747.716.919	2.369	31.590.583.753	94%	94%
3	Maluku Utara	1.163	21.426.987.044	1.208	21.097.530.670	104%	98%
4	Jawa Barat	6.534	36.704.427.977	6.446	34.627.258.560	99%	94%
5	Banten	2.718	9.916.612.554	2.716	8.657.392.751	100%	87%
6	Kepulauan Riau	77	1.169.580.823	77	1.142.087.858	100%	98%
7	Jawa Tengah	270	2.526.196.138	256	2.518.231.293	95%	100%
8	Jawa Timur	6	57.321.429	6	56.904.732	100%	99%
9	Kalimantan Barat	258	8.352.536.563	263	7.360.585.446	102%	88%
10	Bali	18	1.106.254.830	16	883.528.892	89%	80%
	Jumlah	13.996	130.561.528.469	13.965	126.133.478.240	100%	97%

Catatan:

Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020
Berdasarkan Sektor

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Posisi Tahun 2019		Posisi Tahun 2020		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Persentase Jumlah Mitra Binaan (6)=(4)/(2)	Persentase Jumlah Rupiah (7)=(5)/(3)
1	Sektor Usaha Industri	243	3.975.300.900	247	4.061.567.793	102%	102%
2	Sektor Usaha Perdagangan	482	6.677.426.557	498	6.857.295.554	103%	103%
3	Sektor Usaha Pertanian	65	557.739.756	65	557.739.756	100%	100%
4	Sektor Usaha Peternakan	60	747.739.539	62	761.663.385	103%	102%
5	Sektor Usaha Perkebunan	8	177.637.357	8	177.637.357	100%	100%
6	Sektor Usaha Perikanan	132	1.852.890.733	136	1.872.761.347	103%	101%
7	Sektor Usaha Jasa	253	4.354.578.539	260	4.473.398.791	103%	103%
8	Sektor Usaha Lainnya	88	1.981.916.662	88	1.981.916.662	100%	100%
	Jumlah	1.331	20.325.230.043	1.364	20.743.980.644	102%	102%

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 September 2020
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2019		Posisi Tahun 2020		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	141	6.098.274.781	158	6.295.815.391	112%	103%
2	Sulawesi Tenggara	375	4.575.817.742	384	4.682.449.438	102%	102%
3	Maluku Utara	71	1.713.128.316	78	1.824.581.931	110%	107%
4	Jawa Barat	478	4.742.715.051	478	4.739.681.051	100%	100%
5	Banten	40	687.919.960	40	687.919.960	100%	100%
6	Kepulauan Riau	108	1.559.206.300	108	1.559.206.300	100%	100%
7	Jawa Tengah	118	948.167.894	118	954.326.574	100%	101%
8	Kalimantan Barat	-	-	-	-	0%	0%
	Jumlah	1.331	20.325.230.043	1.364	20.743.980.645	102%	102%

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

Jenis Bantuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana (5) = (4a)+(4b)/(3)	Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya (6) = (4a)+(4b)/(2)
	Realisasi (2)	Rencana (3)	Realisasi Anggaran Perusahaan (4a)	Realisasi Dana Tersedia BL (4b)		
Bantuan korban bencana alam	327.956.543	4.130.000.000	1.381.031.713		33%	421%
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	5.574.655.359	333.333.333	729.780.200		219%	13%
Bantuan peningkatan kesehatan	506.773.000	-	353.723.375		0%	0%
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	2.337.737.809	-	1.235.001.000		0%	53%
Bantuan sarana ibadah	3.423.600.000	333.333.333	695.152.200		209%	20%
Bantuan pelestarian alam	287.130.000	-	-		0%	0%
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	6.645.228.693	333.333.334	776.813.818		233%	12%
Bantuan pembinaan mitra binaan						
Jumlah	19.103.081.404	5.130.000.000	5.171.502.306	-	100,81%	27,07%

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Sampai dengan Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Jenis Bantuan

Jenis Bantuan	s.d Tahun 2019		Tahun 2020		s.d Tahun 2020
	Realisasi Penyaluran (2)	Realisasi Anggaran Perusahaan (3a)	Realisasi Dana Tersedia BL (3b)	Realisasi Penyaluran (4) = (2) + (3a)+(3b)	
Bantuan korban bencana alam	7.370.142.663	1.381.031.713	-	8.751.174.376	
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	69.644.205.689	729.780.200	-	70.373.985.889	
Bantuan peningkatan kesehatan	16.324.204.873	353.723.375	-	16.677.928.248	
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	40.966.668.504	1.235.001.000	-	42.201.669.504	
Bantuan sarana ibadah	17.193.601.221	695.152.200	-	17.888.753.421	
Bantuan pelestarian alam	12.149.176.909	-	-	12.149.176.909	
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	12.296.661.516	776.813.818	-	13.073.475.334	
Bantuan pembinaan mitra binaan	1.473.614.825	-	-	1.473.614.825	
Sub Jumlah	177.418.276.200	5.171.502.306	-	182.589.778.506	
Penyesuaian Tahun Lalu	32.368.042	-	-	32.368.042	
BL BUMN Peduli	35.462.629.049	-	-	35.462.629.049	
Jumlah	212.913.273.291	5.171.502.306	-	218.084.775.597	

PT. ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tahun 2019		Tahun 2020			Persentase Dibandingkan Dengan Rencana
		Realisasi Penyaluran (3)	Rencana Penyaluran (4)	Realisasi Dana Tersedia BL (5a)	Realisasi Anggaran Perusahaan (5b)	Persentase Dibandingkan Sebelumnya (6)=(5a)+(5b)/(3)	
(1)	(2)						(7)=(5a)+(5b)/(4)
1	DKI Jakarta	14.343.856.597	5.130.000.000	-	5.171.502.306	36%	101%
2	Sulawesi Tenggara	1.371.715.000	-	-	-	0%	0%
3	Maluku Utara	480.550.000	-	-	-	0%	0%
4	Jawa Barat	1.048.725.907	-	-	-	0%	0%
5	Banten	-	-	-	-	0%	0%
6	Kepulauan Riau	-	-	-	-	0%	0%
7	Jawa Tengah	-	-	-	-	0%	0%
8	Kalimantan Barat	1.858.233.900	-	-	-	0%	0%
9	Aceh	-	-	-	-	0%	0%
10	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	0%	0%
11	Bali	-	-	-	-	0%	0%
12	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	0%	0%
Jumlah		19.103.081.404	5.130.000.000	-	5.171.502.306	27,07%	100,81%

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan BUMN Pembina Sampai Dengan
Tahun 2019 dan 2020
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	s.d Tahun 2019		Tahun 2020			s.d Tahun 2020
		Realisasi Penyaluran (3)	Realisasi Dana Tersedia BL (4a)	Realisasi Anggaran Perusahaan (4b)	Realisasi Penyaluran (5) = (3)+(4a)+(4b)	Realisasi Penyaluran	
1	DKI Jakarta	71.383.757.038	-	5.171.502.306	76.555.259.344		
2	Sulawesi Tenggara	41.754.346.524		-	41.754.346.524		
3	Maluku Utara	24.589.995.602		-	24.589.995.602		
4	Jawa Barat	32.469.147.740		-	32.469.147.740		
5	Banten	4.647.787.457		-	4.647.787.457		
6	Kepulauan Riau	5.469.383.436		-	5.469.383.436		
7	Jawa Tengah	2.343.039.970		-	2.343.039.970		
8	Kalimantan Barat	3.183.022.149		-	3.183.022.149		
8	Jambi	52.270.000		-	52.270.000		
9	Aceh	75.000.000		-	75.000.000		
10	Nusa Tenggara Barat	50.529.000		-	50.529.000		
11	Bali	33.014.900		-	33.014.900		
12	Kepulauan Bangka Belitung	50.095.000		-	50.095.000		
	Sub Jumlah	186.101.388.816		5.171.502.306	191.272.891.122		
	Penyesuaian tahun lalu	32.368.042			32.368.042		
	Jumlah	186.133.756.858		5.171.502.306	191.305.259.164		

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2019 (Restatement 2019)

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	12.314.841.104	1.277.511.927	168.409.904	5.511.741.059	19.272.503.994
	Proporsi Kolektibilitas	60,85%	6,31%	0,83%	27,24%	70,06%
2	Sulawesi Tenggara	7.790.876.795	5.063.295.973	1.177.535.413	14.138.510.112	28.170.218.293
	Proporsi Kolektibilitas	26,34%	17,12%	3,98%	47,80%	47,90%
3	Maluku Utara	4.911.895.114	2.276.787.664	649.268.228	13.609.882.630	21.447.833.636
	Proporsi Kolektibilitas	21,81%	10,11%	2,88%	60,43%	94,18%
4	Jawa Barat	4.957.265.677	2.430.126.934	287.960.253	6.997.491.061	14.672.843.925
	Proporsi Kolektibilitas	32,17%	15,77%	1,87%	45,42%	93,77%
5	Banten	(547.959)	-	-	550.004.961	549.457.002
	Proporsi Kolektibilitas	-0,09%	0,00%	0,00%	95,33%	100,00%
6	Kepulauan Riau	40.535	5.000.000	-	1.335.277.965	1.340.318.500
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,36%	0,00%	94,87%	99,94%
7	Jawa Tengah	41.665.751	18.115.983	-	120.247.597	180.029.331
	Proporsi Kolektibilitas	22,04%	9,58%	0,00%	63,61%	97,28%
8	Kalimantan Barat	6.204.153.051	1.237.751.927	217.129.964	789.213.754	8.448.248.697
	Proporsi Kolektibilitas	69,94%	13,95%	2,45%	8,90%	91,58%
9	Kerjasama PT RNI	3.800.000.000	-	-	15.746.694.090	19.546.694.090
	Proporsi Kolektibilitas	19,44%	0,00%	0,00%	80,56%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	1.200.000.000	-	-	4.893.557.139	6.093.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	19,69%	0,00%	0,00%	80,31%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	-	-	-	11.387.544.664	11.387.544.664
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	230.829.996	-	-	-	230.829.996
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
	Jumlah	41.451.020.065	12.308.590.409	2.500.303.761	75.080.165.031	131.340.079.267
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	41.451.020.065	9.231.442.807	625.075.940	-	51.307.538.812
	Total Bobot Kolektibilitas	31,56%	7,03%	0,48%	0,00%	39,06%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2019

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2019 (Restatement 2020)

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	12.240.034.205	856.158.147	280.504.045	5.865.926.932	19.242.623.328
	Proporsi Kolektibilitas	62,73%	4,24%	1,22%	0,00%	68,19%
2	Sulawesi Tenggara	4.879.228.257	3.325.304.505	1.196.192.086	18.253.434.932	27.654.159.779
	Proporsi Kolektibilitas	17,40%	11,45%	3,63%	0,00%	32,48%
3	Maluku Utara	3.312.469.895	3.576.353.948	627.917.927	13.910.245.275	21.426.987.044
	Proporsi Kolektibilitas	15,25%	15,90%	2,46%	0,00%	33,60%
4	Jawa Barat	4.065.735.745	1.936.418.313	572.167.907	7.983.442.796	14.557.764.761
	Proporsi Kolektibilitas	27,54%	12,67%	3,30%	0,00%	43,51%
5	Banten	(1.772.876)	-	-	720.993.825	719.220.949
	Proporsi Kolektibilitas	-0,24%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,24%
6	Kepulauan Riau	(5.139.501)	5.000.000	5.409.613	1.164.310.711	1.169.580.823
	Proporsi Kolektibilitas	-0,43%	0,41%	0,39%	0,00%	0,36%
7	Jawa Tengah	(12.310)	1.894.251	-	178.147.390	180.029.331
	Proporsi Kolektibilitas	-0,01%	1,00%	0,00%	0,00%	1,00%
8	Kalimantan Barat	5.538.094.944	716.853.801	321.127.840	1.776.459.978	8.352.536.563
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	2,15%	2,88%	21,27%	76,79%
9	Kerjasama PT RNI	3.800.000.000	-	-	15.746.694.090	19.546.694.090
	Proporsi Kolektibilitas	19,44%	0,00%	0,00%	80,56%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	1.200.000.000	-	-	4.893.557.139	6.093.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	19,69%	0,00%	0,00%	80,31%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	-	-	-	11.387.544.664	11.387.544.664
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	-	-	230.829.996	-	230.829.996
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	100,00%
	Jumlah	35.028.638.358	10.417.982.965	3.234.149.414	81.880.757.731	130.561.528.468
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	-
	Rata-rata Tertimbang	35.028.638.358	7.813.487.224	808.537.353	-	43.650.662.936
	Total Bobot Kolektibilitas	26,83%	5,98%	0,62%	0,00%	33,43%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2019

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2020

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	11.198.179.684	3.778.219.789	148.191.993	6.832.320.571	21.956.912.037
	Proporsi Kolektibilitas	50,15%	16,06%	0,55%	0,00%	66,77%
2	Sulawesi Tenggara	2.651.730.987	2.508.606.990	837.525.189	19.649.163.448	25.647.026.614
	Proporsi Kolektibilitas	10,17%	9,13%	2,68%	0,00%	21,98%
3	Maluku Utara	3.631.839.301	835.179.883	529.025.706	16.101.485.780	21.097.530.670
	Proporsi Kolektibilitas	16,93%	3,70%	2,06%	0,00%	22,69%
4	Jawa Barat	2.606.402.033	1.788.706.631	423.371.011	8.994.511.309	13.812.990.984
	Proporsi Kolektibilitas	18,56%	12,09%	2,52%	0,00%	33,16%
5	Banten	(1.774.367)	-	2.732.483	712.554.842	713.512.958
	Proporsi Kolektibilitas	-0,24%	0,00%	0,31%	0,00%	0,07%
6	Kepulauan Riau	(6.232.476)	-	11.805.405	1.136.514.928	1.142.087.857
	Proporsi Kolektibilitas	-0,54%	0,00%	0,85%	0,00%	0,31%
7	Jawa Tengah	427.473	-	32.261.483	138.995.709	171.684.665
	Proporsi Kolektibilitas	0,24%	0,00%	15,45%	0,00%	15,69%
8	Kalimantan Barat	3.146.059.044	1.679.411.637	386.127.660	2.148.987.106	7.360.585.447
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	5,70%	3,93%	29,20%	67,64%
9	Kerjasama PT RNI	6.000.000.000	-	-	11.917.984.737	17.917.984.737
	Proporsi Kolektibilitas	33,49%	0,00%	0,00%	66,51%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	-	-	-	5.943.557.139	5.943.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	-	-	-	10.169.747.138	10.169.747.138
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	-	-	-	199.857.996	199.857.996
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah	29.226.631.679	10.590.124.930	2.371.040.930	83.945.680.703	126.133.478.242
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	-
	Rata-rata Tertimbang	29.226.631.679	7.942.593.698	592.760.233	-	37.761.985.609
	Total Bobot Kolektibilitas	23,17%	6,30%	0,47%	0,00%	29,94%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2020

PT ANTAM Tbk
Tingkat Efektivitas Program Kemitraan
Per 31 Desember 2020 dan Per 31 Desember 2019

Jumlah Dana Tersedia:	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo Awal Dana, 1 Januari	2.448.012.604	18.682.651.580
Koreksi saldo awal dana	-	-
Penerimaan Dana PK dari Penyisihan Laba	-	-
Penerimaan Pokok Pinjaman Mitra Binaan	13.203.439.272	14.795.503.978
Penerimaan Pokok Pinjaman Kerjasama	220.972.000	1.277.430.000
Penerimaan Angsuran Tidak Teridentifikasi	65.802.708	249.115.011
Pembayaran Piutang Bermasalah	59.075.847	19.649.000
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	1.056.792.333	1.388.711.492
Pendapatan Keuangan	104.090.061	263.406.019
Jumlah	17.158.184.825	36.676.467.080
Jumlah Dana yang disalurkan:		
Pemberian Pinjaman kepada MB	11.410.750.000	31.680.250.000
Hibah:		
Pembinaan Mitra Binaan	308.815.932	2.093.445.475
(Beban)/Pendapatan Lain	-	7.574.000
Beban Dibayar Dimuka (Uang Muka)	-	447.185.001
Jumlah	11.719.565.932	34.228.454.476
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana:	68,30%	93,33%

PT ANTAM Tbk.
Daftar Aset Tetap dan Penyusutan
Per 31 Desember 2020

No.	Jenis Aset	Ctr	Masa	Tanggal Perolehan	Unit	Harga Perolehan Saldo Akhir	Nilai Buku 31-Dec-19	Penyusutan Tahun 2020												Akm. Peny. sd 31-Dec-20	Nilai Buku 31-Dec-20
								Januari	Februari	Maret	April	May	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
KENDARAAN																					
1	Sepeda Motor Suzuki New Tunder EN 125	Pomalaa	8	09-Sep-06	1	14.505.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.505.000	-	
2	Sepeda Motor Mega Pro	Pongkor	8	13-Aug-07	1	22.108.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.108.800	-	
3	Sepeda Motor Supra X 125	Pongkor	8	13-Aug-07	1	18.169.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.169.200	-	
4	Sepeda Motor Suzuki New Tunder EN 125	Pomalaa	8	01-Feb-08	1	15.659.480	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.659.480	-	
5	Mobil Avanza	Pusat	8	31-Mar-08	1	134.900.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134.900.000	-	
6	Sepeda Motor Revo Fit F 2055 NG	Pongkor	8	21-Apr-11	1	12.250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.250.000	-	
7	Sepeda Motor Revo Fit F 2056 NG	Pongkor	8	21-Apr-11	1	12.250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.250.000	-	
	Sub Jumlah					229.842.480	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	229.842.480	-	
INVENTARIS																					
8	Software PKBL ANTAM	Pusat	4	02-May-08	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	InFocus CSR	Pusat	4	22-May-09	1	11.350.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.350.000	-	
10	Kamera Nikon	Pusat	4	09-Sep-09	1	14.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.000.000	-	
11	Brankas Merk Chubb	Pusat	4	28-Jan-10	1	26.400.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.400.000	-	
12	Note Book Merk Dell	Pusat	4	05-Feb-10	1	7.450.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.450.000	-	
13	Komputer PC Core2Duo	Pongkor	4	21-Apr-11	1	4.250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.250.000	-	
14	Komputer PC Core2Duo	Pongkor	4	21-Apr-11	1	4.250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.250.000	-	
15	Laptop HP Pavilion G42 corei3	Pusat	4	21-Apr-11	1	5.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	-	
16	Server PKBL	Pusat	4	10-Oct-11	1	15.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	-	
17	Server PKBL HP DL380 G7 (FP 000000004)	Pusat	4	16-Oct-12	1	71.739.745	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71.739.745	-	
18	Software PKBL ANTAM	Pusat		18-Jan-13		462.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	462.000.000	-	
19	HP Samsung Galaxy Grand	Pomalaa		26-May-15	1	3.396.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.396.000	-	
20	Camera Nikon	Pomalaa		26-May-15	1	9.875.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.875.000	-	
	Sub Jumlah					634.710.745	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	634.710.745	-	
	Jumlah					864.553.225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	864.553.225	-	

Halaman ini sengaja dikosongkan

Hadapi Tantangan untuk Kesejahteraan Bersama



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635

Fax. : (62-21) 789 1224

E-mail: corsec@antam.com